

STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO 2024

Volume 14, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

STATISTIK DAERAH PROVINSI GORONTALO 2024

Volume 14, 2024



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2024

Volume 14, 2024

Katalog : 1101002.75
ISSN : 2088-8171
Nomor Publikasi : 75000.24031

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xiv+37 halaman

Penyusun Naskah:
BPS Provinsi Gorontalo

Penyunting:
BPS Provinsi Gorontalo

Pembuat Kover:
BPS Provinsi Gorontalo

Penerbit
©BPS Provinsi Gorontalo

Sumber Ilustrasi:
BPS Provinsi Gorontalo, freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

Tim Penyusun

Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2024

Volume 14, 2024

Pengarah:

Mukhamad Mukhanif

Penanggung Jawab:

Mukhamad Mukhanif

Penyunting:

Abdurrahman Assel

Pengolah Data dan Penulis Naskah:

Alha Ahmada Belasae

Hendri Cahyo Dwi Safitri

Nurain Ibrahim

Desain Kover dan Infografis:

Choirunisak Mauludiah

Penata Letak:

Choirunisak Mauludiah

Hendri Cahyo Dwi Safitri

Nurain Ibrahim

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2024 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Provinsi Gorontalo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang terdapat di Provinsi Gorontalo.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2024 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif sektoral. Publikasi ini juga menggunakan data primer hasil survei yang menerapkan standar akurasi dan dilakukan oleh BPS Provinsi Gorontalo.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2024 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Provinsi Gorontalo dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.



Gorontalo, September 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Gorontalo

Mukhamad Mukhanif



Daftar Isi

Statistik Daerah Provinsi Gorontalo 2024

Volume 14, 2024

	Halaman
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
1. Geografi, Iklim, dan Pemerintahan	3
2. Penduduk, Ketenagakerjaan, dan Pembangunan Manusia	7
3. Pendidikan, Kesehatan, dan Perumahan	11
4. Pertanian, Energi, dan Industri Pengolahan	17
5. Konstruksi, Transportasi, dan Pariwisata	21
6. Ekonomi, Harga, dan Pengeluaran Penduduk	25
7. Ketimpangan dan Kemiskinan	29
8. Perdagangan dan Perbandingan Regional	33
Daftar Pustaka	41



Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1	Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo 3
Tabel 1.2	Indikator Klimatologi Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 4
Tabel 3.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia di Provinsi Gorontalo (persen), 2022 dan 2023 11
Tabel 3.2	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (unit), 2022/2023 dan 2023/2024 13
Tabel 3.2	Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Gorontalo (persen), 2022 dan 2023..... 15
Tabel 4.1	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 19
Tabel 4.2	Jumlah Air yang disalurkan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023..... 19
Tabel 5.1	Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023 22
Tabel 5.2	Banyaknya Penumpang Kapal dan Pesawat yang Datang dan Berangkat di Gorontalo (unit), 2022 dan 2023 23
Tabel 6.1	Nilai PDRB dan Nilai PDRB Per Kapita di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023 27
Tabel 6.2	Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023..... 27



Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (km ²), 2022	3
Gambar 1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023.....	5
Gambar 1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Gorontalo (orang), Desember 2023.....	5
Gambar 1.4 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Kelamin (persen), 2023.....	5
Gambar 1.5 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2023.....	6
Gambar 1.6 Perkembangan Rasio Efektivitas Keuangan Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023.....	6
Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2023 dan 2024	7
Gambar 2.2 Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2024	7
Gambar 2.3 Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa/km ²), 2024	7
Gambar 2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (persen), 2021–2023	8
Gambar 2.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2022–2023	8
Gambar 2.6 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023	8
Gambar 2.7 Perkembangan IPM Provinsi Gorontalo, 2020–2023.....	9
Gambar 2.8 Capaian IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023.....	9
Gambar 2.9 Perkembangan Disparitas IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020–2023.....	9
Gambar 2.10 Capaian UHH Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2023.....	10
Gambar 2.11 Capaian HLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2023.....	10

Gambar 2.12	Capaian RLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2023.....	10
Gambar 2.13	Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2023.....	10
Gambar 3.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023	11
Gambar 3.2	Jumlah Rumah Sakit Umum, dan Puskesmas di Provinsi Gorontalo (unit), 2022 dan 2023	13
Gambar 3.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2023	13
Gambar 3.4	Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2023	13
Gambar 3.5	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluis, Dinding Terluis, dan Luas Lantai per Kapita di Provinsi Gorontalo (persen), 2023	15
Gambar 3.6	Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo (persen), 2023 .	15
Gambar 3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo (persen), 2023	16
Gambar 3.8	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (m ²), 2023	16
Gambar 4.1	Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2023.....	17
Gambar 4.2	Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023.....	17
Gambar 4.3	Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (MWh), 2022 dan 2023	18
Gambar 4.4	Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan pada PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023	20
Gambar 4.5	Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada sektor Industri, Pertambangan Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya di Provinsi Gorontalo (orang), 2022 dan 2023.....	20
Gambar 5.1	Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023	21
Gambar 5.2	Persentase dan Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi Usaha di Provinsi Gorontalo, 2023	22

Gambar 5.3	Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Djalaludin Gorontalo (unit), 2022 dan 2023.....	23
Gambar 5.4	TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), 2023	24
Gambar 5.5	TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), Januari–Desember 2023	24
Gambar 6.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023	27
Gambar 6.2	Pertumbuhan Ekonomi 5 Lapangan Usaha Tertinggi Provinsi Gorontalo (persen), 2023	28
Gambar 6.3	Pertumbuhan Ekonomi PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi Gorontalo (persen), 2023	26
Gambar 6.4	Inflasi Year on Year Provinsi Gorontalo dan Nasional (persen), 2024.....	27
Gambar 6.5	Inflasi Year on Year Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo (persen), 2024.....	27
Gambar 6.6	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023.....	28
Gambar 7.1	Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2018–2024	29
Gambar 7.2	Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo (persen), 2018–2024.....	29
Gambar 7.3	Perkembangan Garis Kemiskinan di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2018–2024.....	30
Gambar 7.4	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Provinsi Gorontalo, 2021–2024	31
Gambar 7.5	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Gorontalo, 2021–2024.	31
Gambar 7.6	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2024	31
Gambar 7.7	Gini Rasio Provinsi Gorontalo, 2018–2024	32
Gambar 7.8	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2022 dan 2023	32
Gambar 8.1	Perkembangan Volume Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta ton), 2019–2023	33
Gambar 8.2	Perkembangan Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2019–2023	33
Gambar 8.3	Perkembangan Volume Impor di Provinsi Gorontalo (juta ton), 2019–2023.....	34

Gambar 8.4	Perkembangan Nilai Impor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2019-2023	34
Gambar 8.5	Jumlah dan Persentase Penduduk Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023.....	35
Gambar 8.6	Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023.....	35
Gambar 8.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023.	36
Gambar 8.8	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023	36

<https://gorontalo.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH

Provinsi Gorontalo

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Publikasi ini berisi informasi seputar Provinsi Gorontalo yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang terdapat di Provinsi Gorontalo

6

Kabupaten/
Kota

Provinsi Gorontalo terdiri dari
5 kabupaten dan 1 kota



12.025,147 km²

Luas Provinsi Gorontalo

1.227,79 ribu
orang

Jumlah penduduk
Provinsi Gorontalo 2024

4,50 %

Pertumbuhan ekonomi
Provinsi Gorontalo 2023



3,06 %

Tingkat Pengangguran Terbuka
Provinsi Gorontalo Agustus 2023



3,88 %

Inflasi Kota Gorontalo
Desember 2023



71,25

Indeks Pembangunan Manusia
Provinsi Gorontalo 2023



1 Geografi, Iklim dan Pemerintahan



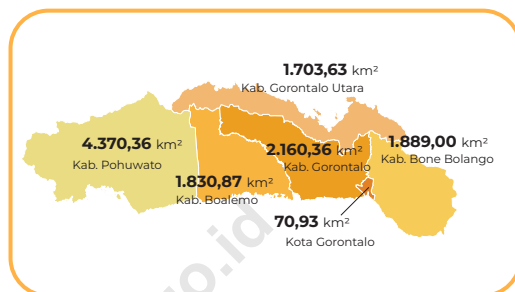
1.1 Geografi

Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (lima) kabupaten dan 1 (satu) kota, yaitu Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara, dan Kota Gorontalo. Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022, luas daerah Provinsi Gorontalo sebesar 12.025,147 km². Apabila dibandingkan dengan wilayah Indonesia, luas wilayah provinsi ini hanya sebesar 0,64 persen.

Kabupaten Pohuwato merupakan wilayah terluas di Provinsi Gorontalo dengan luas area sebesar 4.370,36 km², atau sebesar 36,34 persen dari luas Provinsi Gorontalo. Sementara itu, Kota Gorontalo memiliki wilayah terkecil di Provinsi Gorontalo yaitu sebesar 70,93 km² atau sebesar 0,59 persen dari luar Provinsi Gorontalo.

Kabupaten Pohuwato, dengan luas wilayah terbesar, memiliki karakteristik geografis yang kaya akan sumber daya alam. Di sisi lain, Kota Gorontalo, yang merupakan pusat pemerintahan dan ekonomi, meskipun berukuran kecil, berperan strategis sebagai pusat administrasi dan perdagangan di Provinsi Gorontalo. Keberagaman wilayah di Provinsi Gorontalo mencerminkan adanya variasi dalam sektor ekonomi dan potensi pengembangan. Setiap kabupaten memiliki peran unik dalam kontribusinya terhadap pembangunan daerah, baik melalui sektor pertanian, perikanan, maupun perdagangan.

Dari sisi topografi, lebih dari 50 persen desa atau kelurahan di Gorontalo terletak di wilayah perbukitan, dengan banyak di antaranya berada di lereng dan puncak bukit. Kondisi ini memberikan tantangan sekaligus peluang dalam upaya peningkatan produktivitas di berbagai sektor.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 1.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (km²), 2022

Tabel 1.1 Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo

Kabupaten/Kota	Ibukota
(1)	(2)
Boalemo	Tilamuta
Gorontalo	Limboto
Pohuwato	Marisa
Bone Bolango	Suwawa
Gorontalo Utara	Kwandang
Kota Gorontalo	Gorontalo

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Tabel 1.2 Indikator Klimatologi Provinsi Gorontalo, 2022–2023

Unsur Iklim	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Curah Hujan (mm/tahun)	2.082,80	1.219,40
Jumlah Hari Hujan (hari)	202,00	169,00
Penyinaran Matahari (%)	4,40	5,80
Rata-rata Kecepatan Angin (knot)	1,20	1,48
Rata-rata Suhu (°C)	28,70	29,84

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024



Curah hujan Gorontalo sepanjang tahun 2023 tercatat lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

1.2 Iklim

Secara umum, kondisi cuaca Gorontalo sepanjang tahun 2023 lebih panas dibanding tahun sebelumnya. Data dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) yaitu Stasisun Klimatologi Gorontalo menunjukkan bahwa curah hujan Gorontalo sepanjang tahun 2023 tercatat sebesar 1.219,40 mm/tahun, lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 2.082,80 mm/tahun. Hal ini menunjukkan penurunan intensitas hujan yang cukup signifikan, yang turut memengaruhi kondisi lingkungan dan aktivitas masyarakat, terutama dalam sektor pertanian yang bergantung pada curah hujan.

Jumlah hari hujan pada tahun 2023 juga lebih sedikit dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tercatat, selama 169 hari hujan terjadi pada tahun 2023, sementara pada tahun 2022 jumlah hari hujan mencapai 202 hari. Penurunan ini memperkuat indikasi bahwa tahun 2023 merupakan tahun yang lebih kering di Provinsi Gorontalo, yang dapat berimplikasi pada pengurangan ketersediaan air tanah di beberapa wilayah.

Selain itu, data dari BMKG juga menunjukkan bahwa rata-rata kecepatan angin pada tahun 2023 yang tercatat oleh Stasisun Klimatologi Gorontalo untuk setiap bulannya yaitu 1,48 knot, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 1,20 knot. Peningkatan kecepatan angin ini dapat memengaruhi pola cuaca dan iklim di provinsi tersebut, terutama dalam hal penyebaran uap air, pendinginan udara, dan potensi terjadinya angin kencang.

Suhu udara juga menunjukkan variasi yang mencerminkan tren pemanasan. Suhu rata-rata terendah terjadi di bulan Maret yaitu 28,70 °C, sedangkan suhu maksimum terjadi di bulan Oktober dengan 31,60 °C. Peningkatan suhu ini, terutama pada bulan-bulan tertentu, dapat berpengaruh pada kenyamanan lingkungan serta peningkatan kebutuhan energi untuk pendingin ruangan.

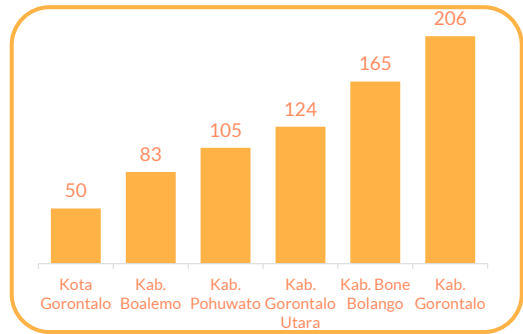


1.3 Pemerintahan

Provinsi Gorontalo secara administratif terbagi menjadi 5 kabupaten dan 1 kota. Jumlah total kecamatan di Provinsi Gorontalo adalah 77 kecamatan, dan pada tingkatan dibawahnya terdapat 733 desa/kelurahan. Di antara kabupaten/kota tersebut, Kabupaten Gorontalo memiliki jumlah kecamatan terbanyak, yaitu 19 kecamatan, dan juga memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak, yaitu 206. Sementara itu, Kabupaten Boalemo memiliki jumlah kecamatan paling sedikit, yaitu 7 kecamatan.

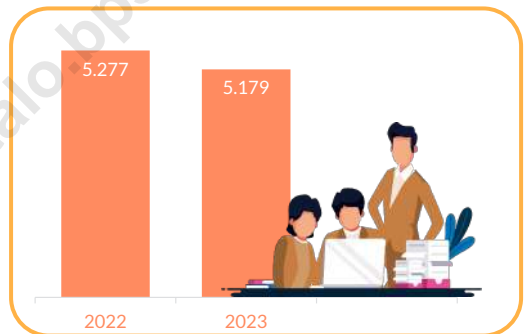
Pada tahun 2023, terdapat sebanyak 5.179 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di pemerintahan Provinsi Gorontalo yang tersebar di berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan sekolah. Jumlah PNS di Provinsi Gorontalo tahun 2023 berdasarkan golongan adalah sebagai berikut: golongan I sebanyak 7 orang, golongan II sebanyak 452 orang, golongan III sebanyak 2.953 orang, dan golongan IV sebanyak 1.767 orang. Menariknya, lebih dari separuh (56,36%) dari PNS di Provinsi Gorontalo berjenis kelamin perempuan. Fenomena ini sama dengan kondisi pemerintah daerah pada tingkat kabupaten/kota. Pada Desember 2022, jumlah Pegawai Negeri Sipil di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo mencapai 21.377 orang, dengan sebagian besar adalah perempuan, yaitu sebesar 66,50 persen.

Di tingkat legislatif, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Persentase anggota legislatif di Provinsi Gorontalo merepresentasikan peran laki-laki yang lebih dominan dibandingkan perempuan. Keterwakilan perempuan di lingkungan DPRD Provinsi Gorontalo sebesar 27 persen, sedangkan keterwakilan laki-laki sebesar 73 persen.



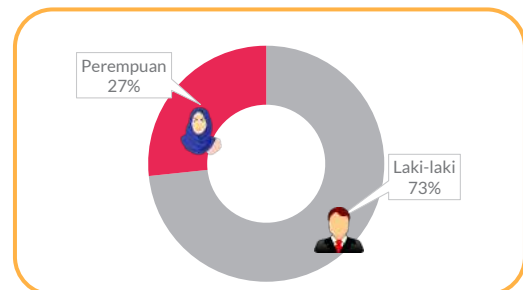
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 1.2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 1.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Provinsi Gorontalo (orang), Desember 2023



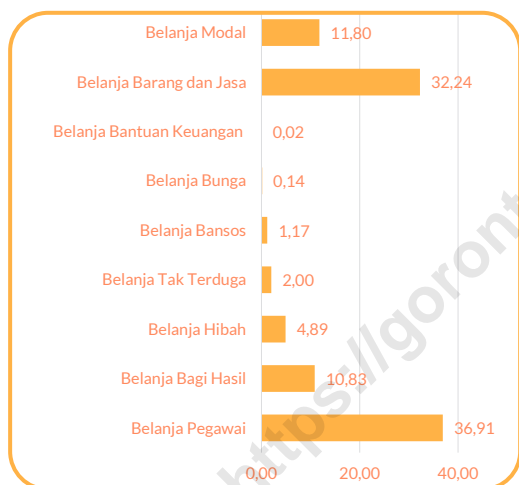
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 1.4 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Kelamin (persen), 2023



Dari sisi keuangan, realisasi pendapatan APBD Provinsi Gorontalo mencapai 1,83 triliun rupiah pada tahun 2023. Dari realisasi pendapatan tersebut, Dana Perimbangan (Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Bagi Hasil Pajak) memberikan kontribusi terbesar (Rp1,33 triliun), mencapai 72,97 persen dari total pendapatan yang tercapai.

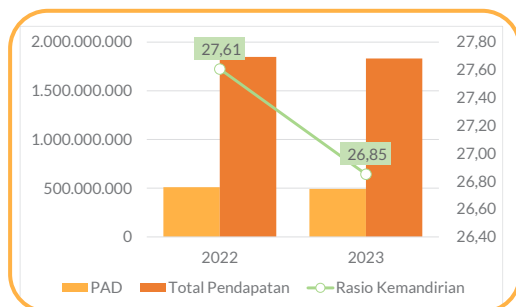
Dari sisi pengeluaran, realisasi belanja APBD Provinsi Gorontalo selama tahun 2023 sebesar 1,85 triliun. Belanja Pegawai merupakan belanja terbesar yang mencapai 684,34 milyar rupiah (36,91 persen). Diikuti oleh belanja barang dan jasa 597,84 miliar rupiah (32,24 persen).



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 1.5 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Gorontalo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2023

Rasio kemandirian keuangan daerah menunjukkan kemampuan pemerintah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintahan mengalami penurunan pada tahun 2023. Rasio ini dihitung dari perbandingan antara pendapatan asli daerah (PAD) dengan total pendapatan. Semakin tinggi rasio PAD maka semakin mandiri suatu daerah. Nilai rasio kemandirian provinsi Gorontalo pada tahun 2023 sebesar 26,85 persen lebih rendah dibandingkan 2022 yang mencapai 27,61 persen. Baik nilai pendapatan maupun PAD Provinsi Gorontalo pada 2023 menurun jika dibandingkan dengan 2022, namun penurunan PAD lebih besar sehingga nilai rasio kemandirian pada tahun 2023 menurun. Nilai PAD pada 2023 menurun dari 510 miliar rupiah menjadi 491 miliar rupiah.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024 (diolah)

Gambar 1.6 Perkembangan Rasio Efektivitas Keuangan Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023

Penurunan ini menunjukkan bahwa Provinsi Gorontalo semakin bergantung pada dana transfer dari pusat dan kurang mampu untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya secara mandiri. Agar dapat meningkatkan kemandirian finansial, provinsi perlu mengoptimalkan potensi sumber daya lokal serta memperkuat sektor-sektor ekonomi unggulan yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap PAD.

2 Penduduk, Ketenagakerjaan, dan Pembangunan Manusia



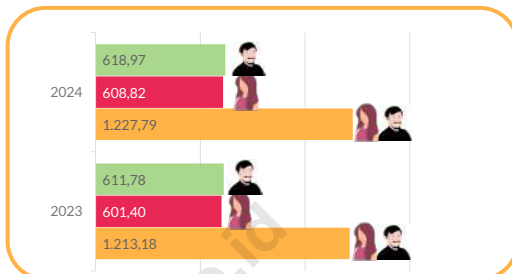
2.1 Penduduk

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan sebesar 1,18 persen selama periode waktu 2020–2024. Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo pada tahun 2024 tercatat sebanyak 1.227,79 ribu jiwa atau bertambah 14,61 ribu jiwa dibandingkan tahun sebelumnya.

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Provinsi Gorontalo hampir seimbang. Tercermin dari *sex ratio* tahun 2024 sebesar 101.67 yang artinya terdapat 102 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2024. Jumlah penduduk laki-laki di Provinsi Gorontalo sebanyak 618,97 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 608,82 ribu jiwa.

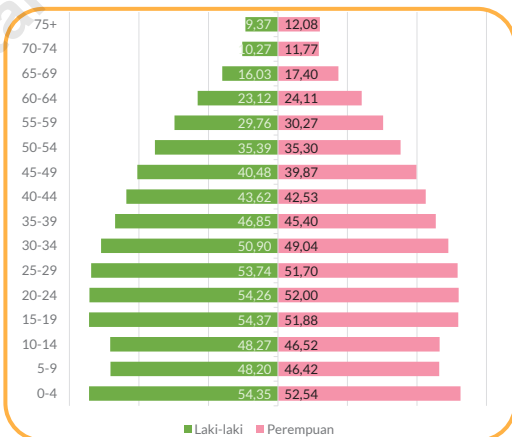
Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif lebih besar. Penduduk usia produktif adalah penduduk berusia 15–64 tahun dan penduduk berusia di rentang tersebut masuk dalam kategori non produktif. Perbandingan antara penduduk usia non produktif dan usia produktif disebut juga rasio ketergantungan.

Jika dilihat menurut distribusi sebaran penduduknya, Kabupaten Gorontalo merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu 409,51 ribu jiwa. Namun, dengan luas wilayah yang cukup besar (2.160,36 km²), menjadikan kabupaten ini tidak terlalu padat penduduk, yaitu sekitar 190 jiwa/km². Sementara Kota Gorontalo yang hanya seluas 70,93 km² dihuni oleh sebanyak 207,81 ribu penduduk, menjadikannya wilayah terpadat di Provinsi Gorontalo, yaitu sebesar 2.930 jiwa/km². Sedangkan Kabupaten dengan tingkat kepadatan terendah adalah Kabupaten Pohuwato, yaitu sebesar 35 jiwa/km².



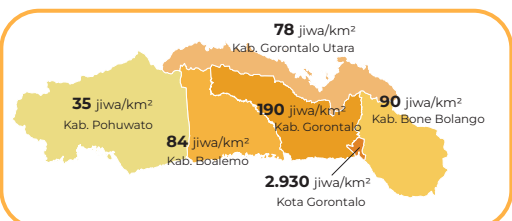
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2023 dan 2024



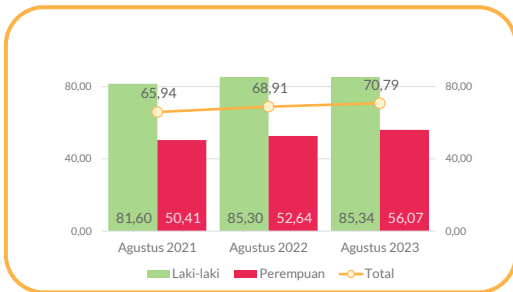
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 2.2 Piramida Penduduk Provinsi Gorontalo, 2024



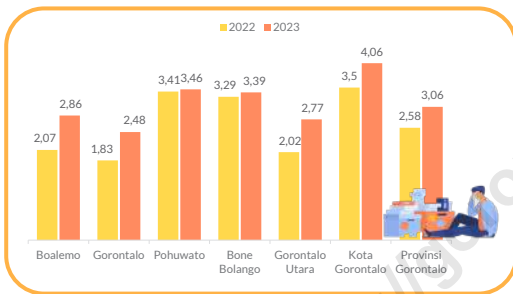
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 2.3 Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (jiwa/km²), 2024



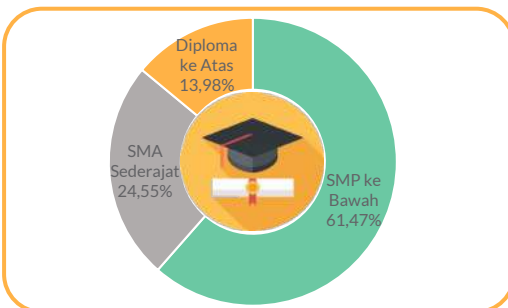
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indikator Pasar Tenaga Kerja Provinsi Gorontalo Agustus 2023

Gambar 2.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo, (persen), 2021–2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 2.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2022 dan 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 2.6 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Provinsi Gorontalo (persen), 2023

2.2 Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Gorontalo pada Agustus 2023 adalah sebanyak 651.425 orang, meningkat 20.891 orang dibandingkan Agustus tahun yang lalu. Seiring meningkatnya jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Agustus 2023 juga mengalami peningkatan dibandingkan Agustus 2022. TPAK Provinsi Gorontalo tahun 2023 adalah sebesar 70,79 persen. Artinya, dari 100 penduduk Gorontalo usia 15 tahun ke atas terdapat 70 hingga 71 penduduk tersedia untuk memproduksi atau masuk dalam angkatan kerja. Angka ini meningkat jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2021 dan 2022 nilai TPAK sebesar 65,94 persen dan 68,91 persen.

Penduduk angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Agustus 2023 jumlah penduduk Gorontalo yang bekerja meningkat menjadi 631.521 orang, atau meningkat sebesar 17.271 dibandingkan Agustus tahun sebelumnya. Sementara itu, pada periode yang sama jumlah pengangguran mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus pada tahun 2022 sebesar 2,58 persen. Nilai TPT menurun dibandingkan Agustus 2021 yang tercatat sebesar 3,01 persen.

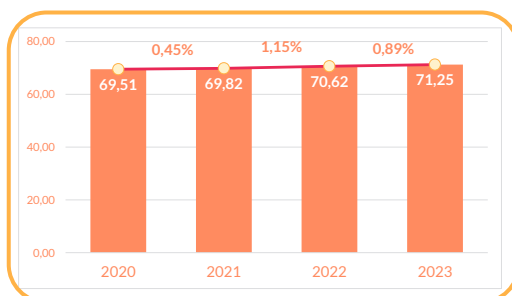
Secara umum, pekerja di Provinsi Gorontalo masih memiliki tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah. Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2023 menunjukkan bahwa separuh (61,47%) dari penduduk bekerja yang tersedia di Gorontalo merupakan lulusan SMP ke bawah. Hal tersebut selaras dengan struktur lapangan pekerjaan utama di Provinsi Gorontalo yang mengelompok pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (A) serta kelompok Perdagangan Besar-Eceran, Transportasi, Penyimpanan, Akomodasi dan Layanan Makanan (G, H, dan I). Jumlah penduduk bekerja pada kedua kelompok kategori mencapai 59,97 persen.

2.3 Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo terus menunjukkan kemajuan yang signifikan. Dalam rentang waktu empat tahun, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan sebesar 1,74 poin, naik dari 69,51 pada tahun 2020 menjadi 71,25 pada tahun 2023. Sejak tahun 2022, status pembangunan manusia di Provinsi Gorontalo telah mencapai level “tinggi”. Dalam hal ini, kategori IPM “sedang” adalah $60 \leq \text{IPM} < 70$; sementara itu kategori IPM “tinggi” adalah $70 \leq \text{IPM} < 80$.

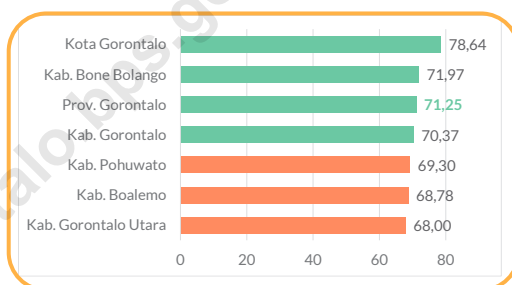
Pada tingkat kabupaten/kota, capaian pembangunan manusia cukup bervariasi. Sebaran angka IPM Kabupaten/Kota seperti pada Gambar 2.8 mengindikasikan bahwa wilayah di Provinsi Gorontalo pada tahun 2023 terbagi ke dalam dua capaian status, yaitu status capaian pembangunan “sedang” dan “tinggi”. Tiga wilayah yang masuk ke dalam capaian pembangunan manusia “sedang” adalah Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Boalemo, dan Kabupaten Pohuwato. Sementara itu, tiga wilayah lainnya telah masuk ke dalam capaian pembangunan manusia “tinggi”, yaitu Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, dan Kota Gorontalo. Saat ini, IPM tertinggi masih dimiliki oleh Kota Gorontalo (78,64) lebih tinggi dari IPM Provinsi Gorontalo (71,25). Sedangkan IPM terendah dimiliki oleh Kabupaten Gorontalo Utara (68,00).

Disparitas capaian pembangunan manusia antarwilayah di Provinsi Gorontalo semakin menurun. Hal tersebut merupakan hal yang positif. Disparitas pada level kabupaten/kota menurun dari 10,84 pada tahun 2020 menjadi 10,64 pada tahun 2023. Disparitas tersebut diukur dengan rentang (selisih) antara nilai IPM tertinggi dan IPM terendah. Meskipun disparitas berangsur menurun seiring berjalannya waktu, tetapi permasalahan disparitas pembangunan manusia masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan secara tuntas oleh pemerintah.



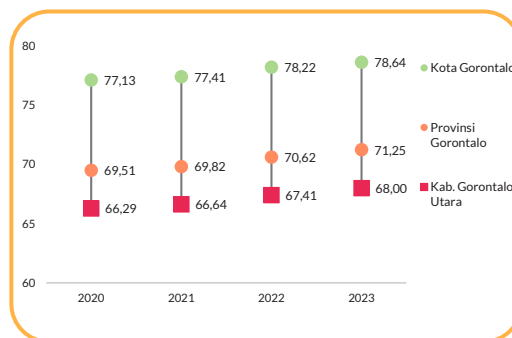
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.7 Perkembangan IPM Provinsi Gorontalo, 2020–2023



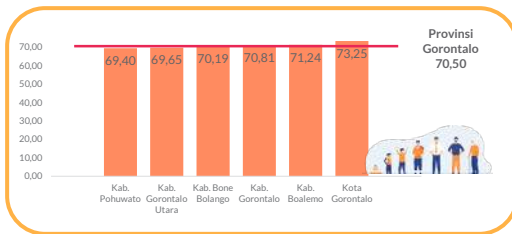
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.8 Capaian IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2023



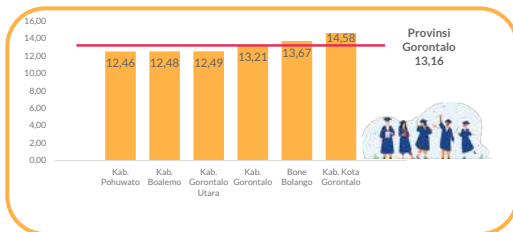
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.9 Perkembangan Disparitas IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2020–2023



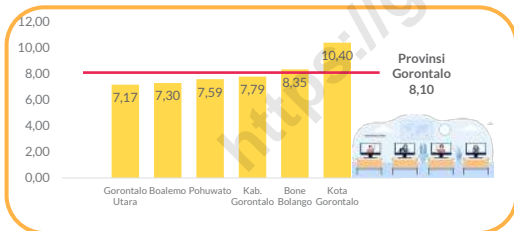
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.10 Capaian UHH Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2023



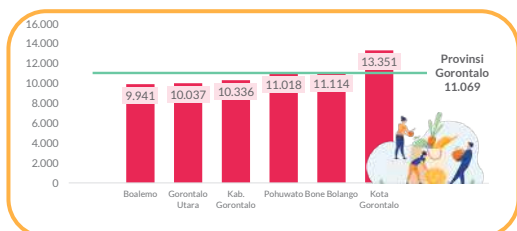
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.11 Capaian HLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.12 Capaian RLS Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (tahun), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 2.13 Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo (ribu rupiah), 2023

Pengukuran IPM di Indonesia mengacu pada tiga dimensi yang diperkenalkan UNDP. Ketiga dimensi itu terdiri dari umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan indikator yang merefleksikan dimensi umur panjang dan hidup sehat. UHH merupakan perkiraan rata-rata lamanya waktu yang dapat dijalani oleh seseorang selama hidupnya (dalam tahun). Pada tahun 2023, terdapat pembaharuan sumber data pada indikator UHH. Sumber data sebelumnya menggunakan hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010 (SP2010) digantikan menjadi *Long Form* Sensus Penduduk 2020 (LF SP2020). UHH Provinsi Gorontalo tahun 2023 mencapai 70,50 tahun, meningkat 0,40 persen dari tahun 2022.

Indikator yang menyusun dimensi pengetahuan adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Pada tahun 2023, HLS di Provinsi Gorontalo mencapai 13,16 tahun (Gambar 2.11), yang berarti penduduk usia 7 tahun ke atas diharapkan dapat menyelesaikan pendidikan hingga level perguruan tinggi tahun pertama. Sementara itu, rata-rata lama sekolah penduduk berusia 25 tahun ke atas di Provinsi Gorontalo adalah 8,10 tahun (Gambar 2.12). Ini berarti bahwa penduduk di Provinsi Gorontalo berusia 25 tahun ke atas rata-rata menyelesaikan pendidikannya hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII.

Dimensi terakhir yang menggambarkan kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak. Indikator yang mewakili standar hidup layak adalah indikator pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan. Indikator ini menggambarkan kemampuan daya beli masyarakat selama periode tertentu. Pada tahun 2023, capaian indikator pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan di Provinsi Gorontalo mencapai 11.069.000 rupiah per tahun (Gambar 2.13).

3 Pendidikan, Kesehatan, dan Perumahan

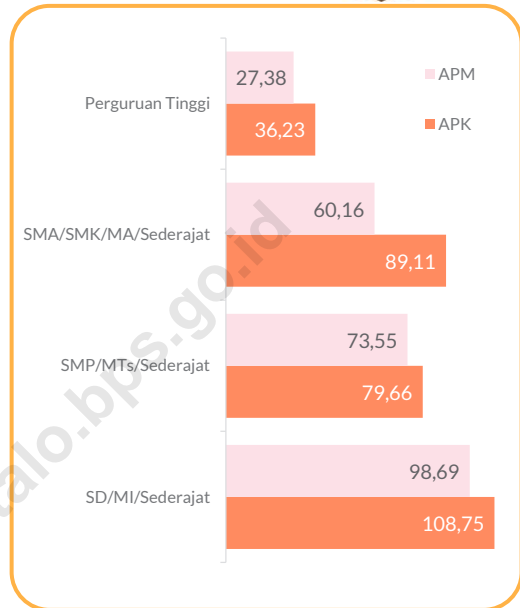


3.1 Pendidikan

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah indikator penting yang digunakan untuk mengukur cakupan pendidikan pada suatu jenjang pendidikan tertentu. APK dihitung sebagai proporsi anak sekolah pada jenjang pendidikan tertentu, tanpa memperhatikan batasan umur, terhadap jumlah penduduk kelompok usia tertentu yang sesuai dengan jenjang tersebut. Di Provinsi Gorontalo pada tahun 2023, APK untuk jenjang SD/MI atau sederajat mencapai 108,75 persen, yang berarti lebih dari 100 persen anak-anak pada jenjang tersebut terdaftar di sekolah.

Angka APK yang melebihi 100 persen ini menunjukkan bahwa tidak hanya anak-anak usia sekolah dasar (7 hingga 12 tahun) yang duduk di bangku SD atau MI, tetapi juga ada anak-anak yang lebih muda dari 7 tahun dan lebih tua dari 12 tahun yang turut bersekolah di tingkat tersebut. Sebagai pembandingan, Angka Partisipasi Murni (APM) memberikan gambaran lebih spesifik mengenai jumlah anak usia sekolah tertentu yang bersekolah tepat pada jenjang yang sesuai dengan umurnya. APM menghitung partisipasi pendidikan penduduk dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan yang diharapkan. Dengan demikian, APM menyoroti seberapa banyak anak yang mengikuti pendidikan sesuai dengan tahapan usia yang diharapkan (misalnya, anak usia 7-12 tahun yang bersekolah di tingkat SD/MI).

Di Provinsi Gorontalo, meskipun APK untuk SD/MI/Sederajat sudah melebihi 100 persen, APM di semua jenjang pendidikan belum mencapai angka 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua anak yang berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut telah terdaftar atau bersekolah di tingkat yang semestinya.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Indikator Pendidikan Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 3.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023



Tabel 3.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Usia di Provinsi Gorontalo (persen), 2022 dan 2023

Usia	2022	2023
(1)	(2)	(3)
7–12 Tahun	98,93	98,69
13–15 Tahun	91,84	91,85
16–18 Tahun	71,68	71,70
19–23 Tahun	34,04	35,50

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Tabel 3.2 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Provinsi Gorontalo (unit), 2022/2023 dan 2023/2024

Jenjang Pendidikan	2022/2023	2023/2024
(1)	(2)	(3)
RA	44	43
SD	926	928
MI	98	97
SMP	340	342
MTs	76	76
SMA	70	71
SMK	58	59
MA	48	47

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai akses pendidikan di suatu daerah. Indikator ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi penduduk usia sekolah yang sedang mengakses fasilitas pendidikan pada jenjang tertentu. Di Provinsi Gorontalo, nilai APS tahun 2023 menunjukkan capaian yang cukup tinggi, terutama pada kelompok umur 7–12 tahun, yang merupakan kelompok usia Sekolah Dasar (SD) atau sederajat. APS untuk kelompok umur ini mencapai 98,69 persen, yang berarti bahwa dari setiap 100 anak berusia 7–12 tahun, sebanyak 99 anak sedang mengenyam pendidikan.

Keberhasilan dalam mencapai APS yang tinggi di kelompok usia 7–12 tahun di Gorontalo juga menandakan adanya infrastruktur pendidikan dasar yang memadai, serta kebijakan yang mendukung wajib belajar. Namun, penting untuk memperhatikan keberlanjutan partisipasi pendidikan di jenjang usia selanjutnya, seperti di kelompok usia 13–15 tahun (SMP/sederajat) dan 16–18 tahun (SMA/sederajat).

Fasilitas pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Gorontalo. Pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat berbagai institusi pendidikan yang tersebar di seluruh provinsi.

Jumlah sekolah untuk jenjang pendidikan dasar hingga menengah mencakup 443 Raudhatul Athfal (RA), 1.025 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), 418 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), 71 Sekolah Menengah Atas (SMA), 59 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan 47 Madrasah Aliyah (MA). Keberadaan fasilitas pendidikan ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menyediakan akses pendidikan yang memadai dan merata di berbagai tingkat, sehingga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi pendidikan dan kualitas pembelajaran di Provinsi Gorontalo.



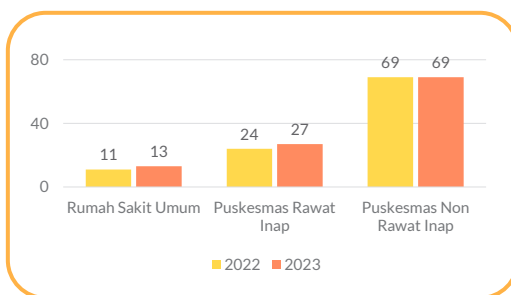
3.2 Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Pemerintah dan sektor swasta telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki pelayanan ini, salah satunya dengan membangun rumah sakit di berbagai wilayah di Gorontalo. Peningkatan akses dan ketersediaan fasilitas kesehatan menjadi prioritas untuk menjamin kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2023, Gorontalo tercatat memiliki 13 rumah sakit umum yang tersebar di seluruh wilayahnya. Selain itu, fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas juga telah dibangun di setiap kabupaten dan kota. Rata-rata, setiap kecamatan di Gorontalo memiliki setidaknya satu puskesmas, sehingga layanan kesehatan primer lebih mudah diakses oleh masyarakat di daerah-daerah terpencil.

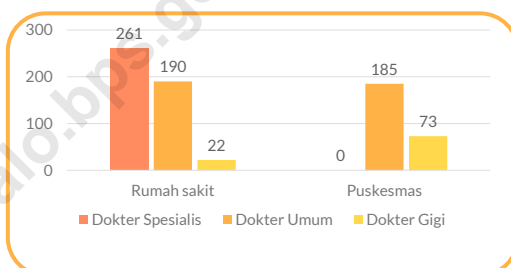
Ketersediaan tenaga medis di Gorontalo juga terus meningkat. Pada tahun 2023, terdapat 375 dokter umum yang tersebar di berbagai fasilitas kesehatan, dengan 190 dokter bertugas di rumah sakit dan 185 lainnya di puskesmas. Sementara itu, jumlah dokter spesialis yang melayani di rumah sakit mencapai 261 orang. Untuk mendukung pelayanan kesehatan gigi, terdapat 95 dokter gigi, dengan 73 bertugas di puskesmas dan 22 di rumah sakit.

Selain dokter, tenaga kesehatan lainnya juga memainkan peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan di Gorontalo. Jumlah tenaga keperawatan tercatat sebanyak 2.997, sementara tenaga kebidanan mencapai 1.893 orang. Tenaga kesehatan lainnya meliputi 732 tenaga medis, 540 tenaga kesehatan masyarakat, 400 tenaga gizi, dan 394 tenaga kefarmasian. Ketersediaan tenaga ini berkontribusi besar terhadap kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Tidak hanya itu, tenaga kesehatan khusus seperti tenaga kesehatan lingkungan, tenaga keteknisan medis, dan tenaga keterampilan fisik juga tersedia



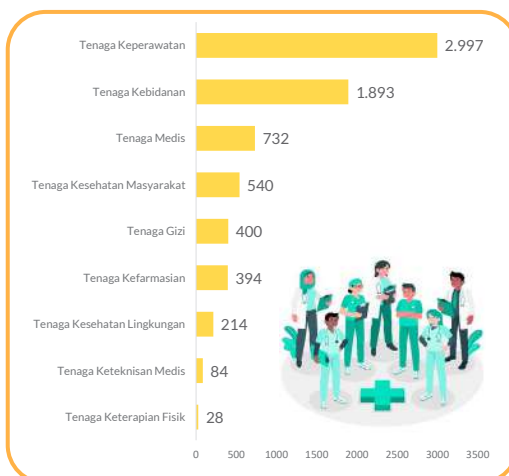
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 3.2 Jumlah Rumah Sakit Umum dan Puskesmas di Provinsi Gorontalo (unit), 2022 dan 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 3.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Provinsi Gorontalo (orang), 2023

Tabel 3.2 Distribusi Persentase Perempuan Pernah Kawin (PPK) Umur 15–49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) dalam Dua Tahun Terakhir dan Penolong Persalinan ALH yang Terakhir di Provinsi Gorontalo (persen), 2022 dan 2023

Usia	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Dokter ¹	44,78	53,00
Bidan	49,94	41,56
Tenaga Kesehatan Lain	1,72	4,05
Dukun	2,67	1,40
Lainnya ²	0,89	-
Total	100,00	100,00

Catatan: ¹Dokter kandungan dan dokter umum
²Termasuk tidak ada Penolong persalinan

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024



meskipun dalam jumlah yang lebih terbatas. Pada tahun 2023, tercatat ada 214 tenaga kesehatan lingkungan, 84 tenaga keteknisan medis, dan 28 tenaga keterampilan fisik. Kehadiran tenaga-tenaga ini melengkapi layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat, memastikan bahwa setiap aspek kesehatan, baik fisik maupun lingkungan, dapat terlayani dengan baik.

Kehadiran tenaga kesehatan profesional seperti bidan dan dokter selama persalinan sangat krusial untuk memastikan kelahiran yang aman bagi ibu dan bayi. Persalinan yang dibantu oleh tenaga medis memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dibandingkan persalinan tanpa bantuan profesional, karena tenaga kesehatan memiliki keterampilan dalam menangani komplikasi dan situasi darurat yang mungkin terjadi selama proses kelahiran.

Seiring dengan meningkatnya jumlah tenaga kesehatan di Gorontalo, semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan layanan kesehatan, khususnya dalam proses persalinan. Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2023 menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen perempuan pernah kawin umur 15–49 tahun melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir menggunakan bantuan tenaga kesehatan selama persalinan. Hal ini menandakan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya persalinan yang aman dengan dukungan medis, yang berdampak pada keselamatan ibu dan bayi.

Persalinan yang dibantu oleh tenaga medis juga berperan dalam menyelamatkan nyawa ibu dan bayi. Pada tahun 2023, persentase persalinan di Gorontalo yang ditangani oleh tenaga medis terus meningkat. Hal ini sejalan dengan menurunnya persentase persalinan yang dibantu oleh dukun atau tanpa bantuan penolong, menunjukkan perbaikan signifikan dalam kualitas layanan persalinan serta kesadaran yang semakin kuat mengenai pentingnya peran tenaga kesehatan dalam proses persalinan di Gorontalo.



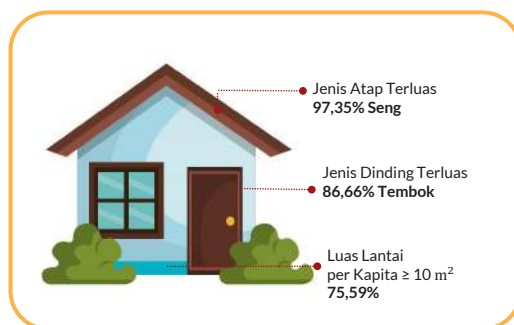
3.3 Perumahan

Indikator kualitas rumah tinggal secara tidak langsung dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Beberapa indikator perumahan rumah tangga yang dapat ditangkap dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mencakup jenis atap terluas, jenis dinding terluas, luas lantai per kapita, fasilitas tempat buang air besar, dan masih ada beberapa indikator lainnya.

Sebagian besar penduduk Gorontalo (97,35%) menggunakan seng sebagai jenis atap rumah mereka. Hal ini dikarenakan budaya dan nilai yang masyarakat anut menghindari menggunakan genteng sebagai atap. Untuk jenis dinding terluas, tembok merupakan jenis dinding yang paling banyak digunakan. Sekitar 86,66 persen rumah tangga di Gorontalo menggunakan jenis dinding ini sebagai jenis dinding terluas rumah mereka. Dari segi luas lantai per kapita, terdapat sekitar 75,59 persen rumah tangga di Gorontalo yang memiliki luas lantai per kapita lebih dari 10 m².

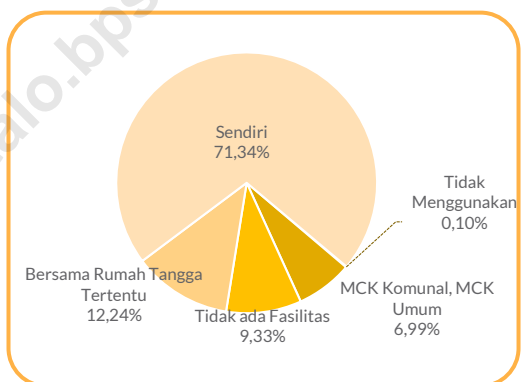
Selain beberapa indikator perumahan tersebut, indikator perumahan lainnya yang penting untuk dianalisis adalah fasilitas buang air besar, karena sangat berpengaruh terhadap kualitas kesehatan penduduk. Hasil Susenas 2023 menunjukkan bahwa hanya sekitar 71,34 persen rumah tangga di Gorontalo yang menggunakan fasilitas buang air besar milik sendiri. Bahkan, masih terdapat sekitar 9,33 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas buang air besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran penduduk di Gorontalo untuk menerapkan pola hidup sehat masih perlu ditingkatkan.

Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah, karena fasilitas buang air besar merupakan kebutuhan dasar yang berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat. Upaya peningkatan akses dan edukasi terkait pentingnya sanitasi yang baik harus segera dilakukan. Pemerintah juga diharapkan memperkuat program pembangunan infrastruktur sanitasi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Gorontalo 2023

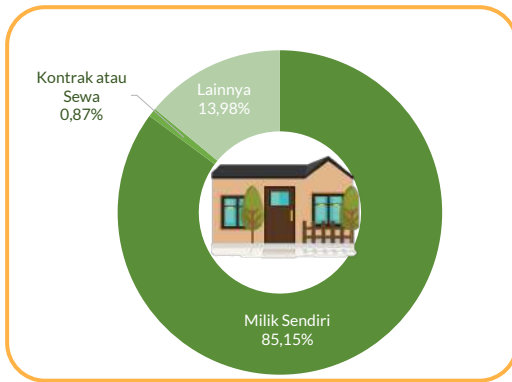
Gambar 3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas, Dinding Terluas, dan Luas Lantai per Kapita di Provinsi Gorontalo (persen), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Gorontalo 2023

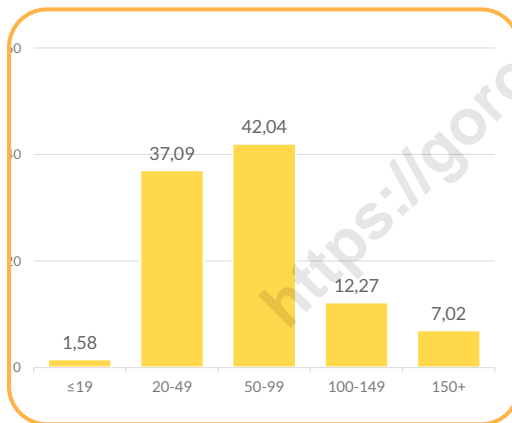
Gambar 3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Kepemilikan, dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Provinsi Gorontalo (persen), 2023





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Provinsi Gorontalo (persen), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 3.8 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Rumah Bangunan Tempat Tinggal di Provinsi Gorontalo (m²), 2023

Kondisi tempat tinggal yang ideal ditandai dengan jumlah penduduk yang tidak terlalu padat, perumahan yang layak, kecukupan air bersih, akses sanitasi yang baik, serta sarana dan prasarana ekonomi, sosial, maupun budaya yang memadai. Berdasarkan data Susenas 2023, mayoritas rumah tangga di Gorontalo memiliki status kepemilikan rumah sendiri, yaitu sebanyak 85,15 persen. Sebagian kecil rumah tangga, sebesar 0,87 persen, tinggal di rumah dengan status kontrak atau sewa, sedangkan sisanya sebesar 13,98 persen termasuk dalam kategori kepemilikan lainnya.

Apabila dilihat dari luas lantai, sebagian besar rumah di Gorontalo memiliki luas antara 50-99 m², yakni sebesar 42,04 persen. Ukuran rumah ini menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kualitas hunian, di mana ukuran yang lebih kecil bisa berdampak pada tingkat kenyamanan dan kesehatan penghuni, terutama bagi keluarga besar.

Meski tingkat kepemilikan rumah sendiri tergolong tinggi, aspek kualitas hunian tetap perlu diperhatikan. Banyaknya rumah tangga yang tinggal di rumah milik sendiri bukan jaminan bahwa mereka hidup dalam kondisi yang layak. Faktor-faktor seperti akses terhadap air bersih, fasilitas sanitasi yang memadai, serta lingkungan perumahan yang sehat dan aman harus tetap menjadi prioritas. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman menjadi landasan hukum yang sangat penting. UU ini mengatur tentang hak setiap warga negara untuk mendapatkan hunian yang layak dan bertanggung jawab atas lingkungan permukimannya.

4 Pertanian, Energi, dan Industri Pengolahan



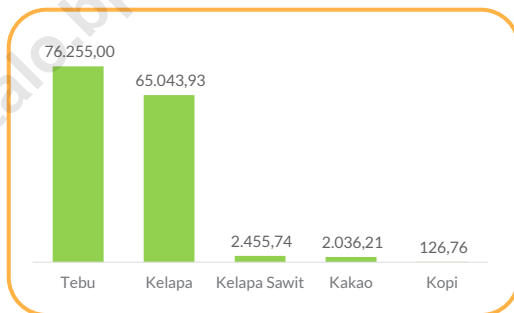
4.1 Pertanian

Pertanian merupakan sektor strategis bagi perekonomian Gorontalo, karena lebih dari sepertiga total produk domestik yang dihasilkan berasal dari sektor ini. Salah satu komoditas tanaman pangan utama yang dihasilkan adalah jagung, di mana Gorontalo berhasil menembus pasar ekspor sebagai penghasil jagung. Selain jagung, sektor pertanian untuk tanaman pangan Gorontalo juga didukung oleh produksi padi.



Pada 2023, luas panen padi mencapai sekitar 46,61 ribu hektare dengan produksi padi sebesar 251,43 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada 2023 mencapai 140,39 ribu ton.

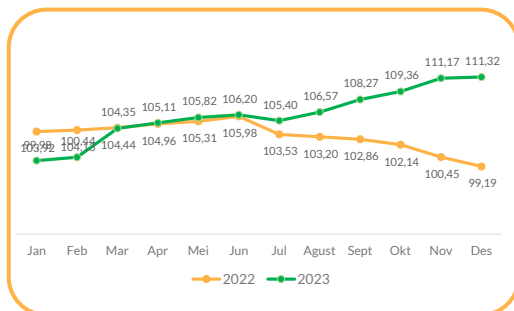
Produksi perkebunan di Gorontalo yang dominan diantaranya adalah tebu dan kelapa. Produksi tebu mencapai 76.255 ton; produksi kelapa sebesar 65.043,93 ton; produksi kelapa sawit 2.455,74 ton; produksi kakao sebesar 2.036,21 ton; dan produksi kopi sebesar 126,76 ton.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 4.1 Produksi Perkebunan di Provinsi Gorontalo (ton), 2023

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli petani di perdesaan. Semakin tinggi NTP, menunjukkan semakin kuat pula tingkat daya beli petani. Selama 2023, nilai NTP tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 111,32. Pada periode tersebut indeks harga hasil produksi pertanian lebih besar dibandingkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian. Artinya, pendapatan petani dari produksi pertaniannya sudah mencukupi total kebutuhan petani, baik untuk keperluan rumah tangga maupun untuk memproduksi kembali.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2022-2023

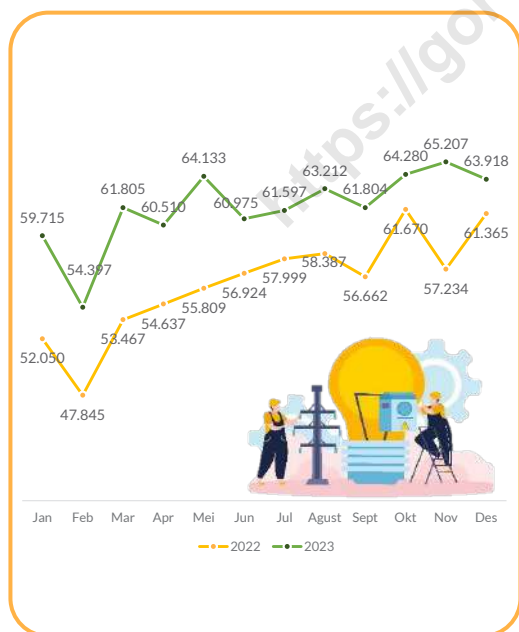
Gambar 4.2 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023



4.2 Energi

Kebutuhan energi listrik di Provinsi Gorontalo terus meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan jumlah penduduk. Pertumbuhan ini mendorong permintaan akan pasokan listrik yang semakin besar untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, industri, dan sektor komersial. Saat ini, pemenuhan kebutuhan energi listrik di Gorontalo masih sepenuhnya bergantung pada produksi Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal ini menempatkan PLN sebagai penyedia utama energi listrik di provinsi tersebut, yang harus terus mengakomodasi kebutuhan yang kian bertambah.

Pada tahun 2023, jumlah pelanggan PLN di Provinsi Gorontalo tercatat sebanyak 350.128 pelanggan, meningkat 4,63 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah pelanggan ini tidak hanya mencerminkan kebutuhan masyarakat dan pelaku usaha yang semakin besar, tetapi juga menggambarkan perkembangan ekonomi daerah yang semakin dinamis. Bertambahnya pelanggan juga diiringi dengan peningkatan konsumsi listrik, baik untuk kebutuhan rumah tangga, usaha kecil menengah, maupun industri. Ini menunjukkan adanya perbaikan kesejahteraan dan meningkatnya kegiatan ekonomi yang membutuhkan pasokan listrik yang lebih tinggi.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 4.3 Listrik Terjual Menurut Bulan di Provinsi Gorontalo (MWh), 2022 dan 2023

Pada tahun 2022, tercatat jumlah energi listrik yang terjual pada tahun 2022 mencapai 674.049 MWh. Angka ini mengalami kenaikan pada tahun 2023, di mana total energi listrik yang terjual mencapai 741.552,80 MWh. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setiap pelanggan cenderung menggunakan lebih banyak listrik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, sejalan dengan pertumbuhan konsumsi energi di berbagai sektor. Kenaikan konsumsi ini dapat diakibatkan oleh peningkatan jumlah peralatan elektronik dan teknologi yang digunakan oleh masyarakat serta ekspansi industri yang semakin berkembang.

Selain listrik, air bersih juga merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di Provinsi Gorontalo. Ketersediaan air bersih yang memadai menjadi salah satu faktor kunci dalam mendukung kesehatan dan kualitas hidup penduduk. Di Gorontalo, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) memegang peran penting dalam mendistribusikan air bersih ke berbagai wilayah. Pada tahun 2023, total volume air yang disalurkan oleh PDAM tercatat sebesar 15.381.349 m³. Angka ini menunjukkan skala distribusi air yang besar, yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan masyarakat.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk, tantangan dalam menyediakan air bersih yang cukup dan berkualitas menjadi semakin kompleks. Peningkatan jumlah penduduk tidak hanya meningkatkan permintaan air bersih, tetapi juga memberikan tekanan pada infrastruktur yang ada. Kebutuhan akan air bersih di berbagai sektor seperti rumah tangga, komersial, dan industri terus meningkat, sehingga PDAM harus memastikan sistem pengelolaan air tetap efisien dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam menghadapi tantangan ini, peningkatan kapasitas produksi dan distribusi air menjadi salah satu prioritas utama.

Di samping itu, PDAM juga harus memastikan kualitas air yang disalurkan tetap terjaga dengan baik. Air bersih yang layak konsumsi menjadi faktor krusial dalam menjaga kesehatan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, PDAM berupaya memperbaiki infrastruktur, mengoptimalkan pengelolaan sumber air, serta meningkatkan pengawasan kualitas air dari hulu hingga hilir. Keberlanjutan pasokan air bersih yang berkualitas tidak hanya penting untuk kehidupan sehari-hari, tetapi juga untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya di sektor industri dan pariwisata yang semakin berkembang di Gorontalo.

Tabel 4.1 Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang, dan Listrik Terjual di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023

Uraian	Desember 2022	Desember 2023
(1)	(2)	(3)
Jumlah Pelanggan	334.621	350.128
Daya Terpasang (kVA)	442.285	477.031
Listrik Terjual (MWh)	61.365	63.917

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Tabel 4.2 Jumlah Air yang disalurkan di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023

Uraian	2023
(1)	(3)
Air Disalurkan (m ³)	15.381.349

Nilai (Rp) 93.138.450.203

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024





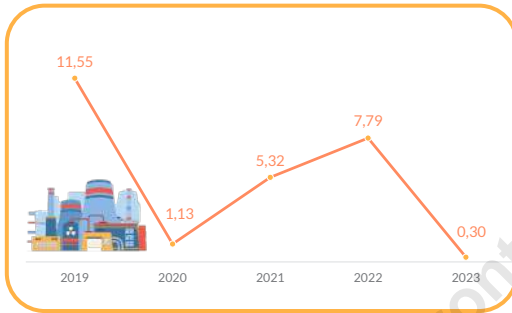
4.3 Industri Pengolahan

Industri pengolahan merupakan salah satu kategori lapangan usaha yang potensial dalam perekonomian Gorontalo. Selama kurun waktu lima tahun terakhir, nilai kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB tidak begitu besar dan relatif stagnan, hanya berkisar pada angka 4 persen.

Selama 2019–2023, PDRB kategori Industri Pengolahan didominasi oleh Industri Makanan dan Minuman. Pada tahun 2023, kontribusi Industri Makanan dan Minuman mencapai 71,50 persen dair total Kategori Industri Pengolahan. Subkategori lain yang juga berkontribusi cukup besar adalah Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya; Industri Furnitur; serta Industri Barang Galian Bukan Logam. Kontribusi subkategori tersebut secara berturut-turut tahun 2023 adalah 8,88; 7,25; 6,62 persen. Sementara itu, subkategori lainnya berkontribusi kurang dari 3 persen.

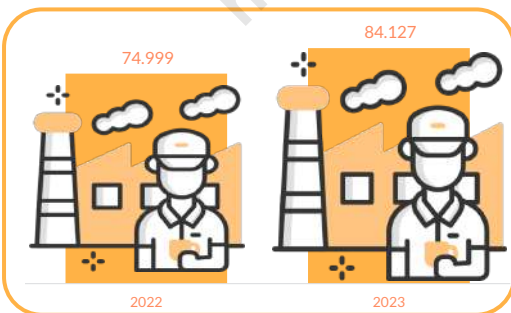
Pertumbuhan Kategori Industri Pengolahan pada tahun 2023 melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, laju pertumbuhan Industri Pengolahan sebesar 0,30 persen, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 7,79 persen.

Dari sisi ketenagakerjaan, industri pengolahan di Gorontalo menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2023, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor Industri Pengolahan, Pertambangan-Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya mencapai 84.127 orang, meningkat sebesar 12,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini menunjukkan bahwa industri pengolahan mulai menyerap lebih banyak tenaga kerja, yang berpotensi mengurangi angka pengangguran di Gorontalo. Meski demikian, peningkatan tenaga kerja juga harus dibarengi dengan peningkatan keterampilan dan pelatihan agar kualitas sumber daya manusia dapat lebih optimal.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 4.4 Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan pada PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2019–2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 4.5 Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu pada sektor Industri, Pertambangan Penggalian, dan Kegiatan Industri Lainnya di Provinsi Gorontalo (orang), 2022 dan 2023

5 Konstruksi, Transportasi, dan Pariwisata

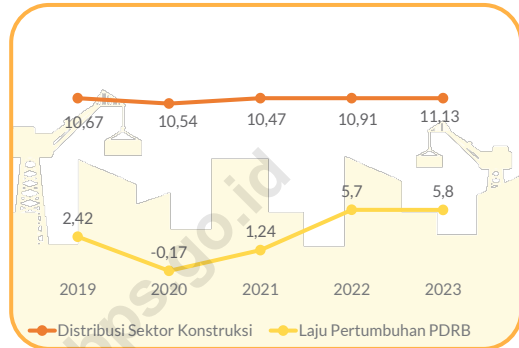


5.1 Konstruksi

Sektor konstruksi di Provinsi Gorontalo memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung perekonomian daerah. Pada tahun 2023, sektor ini menempati posisi ketiga dalam kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Gorontalo, dengan menyumbang sebesar 11,13 persen. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, gedung perkantoran, serta fasilitas publik lainnya tidak hanya meningkatkan mobilitas masyarakat dan distribusi barang, tetapi juga memperkuat sektor-sektor ekonomi lainnya seperti perdagangan, jasa, dan industri.

Pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2023 menunjukkan tren positif dengan angka pertumbuhan sebesar 5,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa sektor konstruksi di Gorontalo telah pulih dari dampak pandemi Covid-19 yang sempat memperlambat berbagai proyek pembangunan. Pertumbuhan ini juga didorong oleh proyek-proyek infrastruktur berskala besar yang terus dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan swasta. Investasi dalam pembangunan jalan raya, fasilitas kesehatan, perumahan, serta fasilitas pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan signifikan dalam sektor ini.

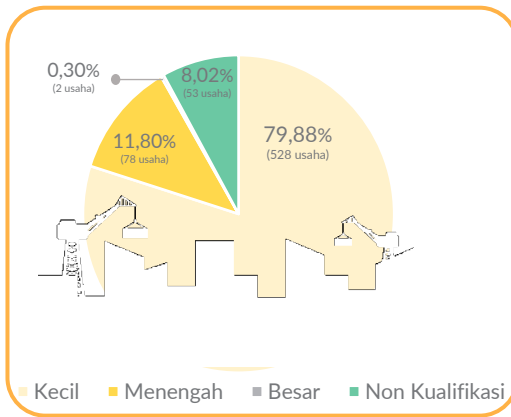
Sektor konstruksi juga memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja di Gorontalo. Proyek pembangunan berskala besar maupun kecil memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar, baik dari kalangan tenaga terampil maupun tenaga tidak terampil. Hal ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong peningkatan keterampilan dan kapasitas tenaga kerja lokal.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 5.1 Laju Pertumbuhan dan Distribusi Sektor Konstruksi terhadap PDRB Provinsi Gorontalo (persen), 2019-2023





Sumber: BPS, Konstruksi Dalam Angka 2023

Gambar 5.2 Persentase dan Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Kualifikasi Usaha di Provinsi Gorontalo, 2023

Tabel 5.1 Banyaknya Perusahaan Konstruksi Menurut Badan Usaha di Provinsi Gorontalo (unit), 2023

Badan Usaha	2023
(1)	(2)
PT/PT Persero	113
CV	546
Koperasi	1
Kantor Perwakilan BUJKA	-
Lainnya	1
Jumlah	661

Sumber: BPS, Konstruksi Dalam Angka 2023

Sektor konstruksi di Provinsi Gorontalo bukan hanya menjadi tulang punggung dalam pembangunan infrastruktur, tetapi juga sebagai motor pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2023, terdapat 661 usaha atau perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi di provinsi ini, dengan mayoritas berupa perusahaan skala kecil, yakni sebanyak 528 perusahaan atau sekitar 79,88 persen dari total perusahaan konstruksi. Dominasi perusahaan kecil ini mencerminkan bahwa aktivitas konstruksi di Gorontalo sebagian besar bersifat lokal, dengan skala proyek yang lebih kecil namun tersebar luas. Selain itu, terdapat 78 perusahaan skala menengah, 53 perusahaan non-kualifikasi, dan hanya 2 perusahaan skala besar yang beroperasi, menunjukkan bahwa peluang untuk pertumbuhan di sektor ini masih cukup besar bagi perusahaan yang lebih besar.

Struktur badan usaha di sektor konstruksi juga menunjukkan variasi yang menarik. Sebagian besar perusahaan didaftarkan sebagai CV, dengan jumlah mencapai 546 perusahaan, sedangkan 113 badan usaha berbentuk PT atau PT Persero. Ada juga satu koperasi dan satu badan usaha lainnya yang menunjukkan beragamnya bentuk entitas usaha yang beroperasi di Gorontalo. Pengelompokan ini menegaskan bahwa sektor konstruksi di Gorontalo tidak hanya dikelola oleh perusahaan besar tetapi juga oleh pelaku usaha kecil dan menengah yang berkontribusi signifikan terhadap pembangunan fisik provinsi ini.

Salah satu indikator penting dalam menilai sektor konstruksi di suatu wilayah adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), yang mencerminkan tingkat biaya untuk membangun suatu infrastruktur. Pada tahun 2023, IKK Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 95,99. Angka ini menunjukkan bahwa biaya konstruksi di Gorontalo 4,01 persen lebih rendah dibandingkan di Kota Makassar, yang sering dijadikan pembandingan di kawasan timur Indonesia. Perbedaan ini mencerminkan efisiensi biaya konstruksi di Gorontalo.

5.2 Transportasi

Di Provinsi Gorontalo terdapat empat pelabuhan penumpang, yaitu Pelabuhan Gorontalo, Pelabuhan Kwandang, Pelabuhan Tilamuta, dan Pelabuhan Penyeberangan. Secara umum, terjadi peningkatan jumlah penumpang yang berangkat dan datang di keempat pelabuhan tersebut. Dari keempat pelabuhan tersebut, Pelabuhan Penyeberangan mencatat jumlah penumpang berangkat dan datang paling banyak.

Namun, sepanjang tahun 2023, terjadi penurunan jumlah penumpang di Pelabuhan Penyeberangan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penumpang yang berangkat menurun dari 36.902 orang pada tahun 2022 menjadi 36.629 orang pada tahun 2023. Sementara itu, penumpang yang tiba di pelabuhan tersebut juga mengalami penurunan, dari 35.362 orang pada tahun 2022 menjadi 35.107 orang pada tahun 2023.

Sementara itu, di sektor transportasi udara, Bandar Udara Djalaludin Gorontalo mencatat peningkatan signifikan. Pada tahun 2023, jumlah penumpang yang tiba di bandara tersebut mencapai 169.759 orang, meningkat dari 145.255 penumpang pada tahun 2022. Peningkatan serupa juga terjadi pada penumpang yang berangkat, dengan total 169.868 penumpang pada tahun 2023, menunjukkan tren positif dalam mobilitas udara di Gorontalo.

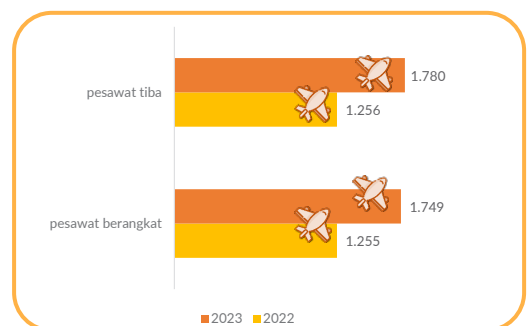
Selain itu, jumlah pesawat yang berangkat dari Bandar Udara Djalaludin Gorontalo pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.749 penerbangan, meningkat sebesar 39,36 persen dibandingkan tahun 2022. Jumlah pesawat yang tiba juga mengalami peningkatan, dengan total 1.780 penerbangan, naik sebesar 41,72 persen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa potensi pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Gorontalo yang semakin didukung oleh infrastruktur transportasi yang lebih baik.



Tabel 5.2 Banyaknya Penumpang Kapal dan Pesawat yang Datang dan Berangkat di Gorontalo (unit), 2022 dan 2023

Uraian (1)	2022 (2)	2023 (3)
Penumpang Berangkat (Kapal)	64.021	74.860
Penumpang Datang (Kapal)	65.046	80.048
Penumpang Berangkat (Pesawat)	148.561	169.868
Penumpang Datang (Pesawat)	145.255	169.759

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2023

Gambar 5.3 Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Bandar Udara Djalaludin Gorontalo (unit), 2022 dan 2023



5.3 Pariwisata

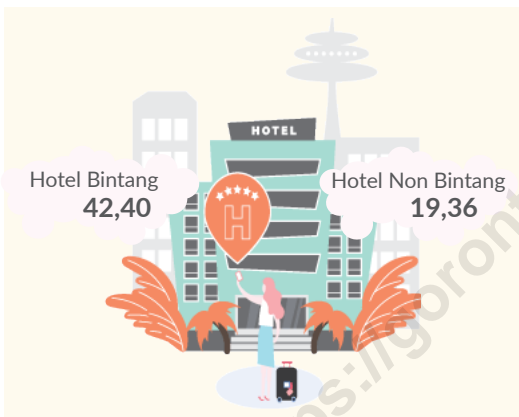
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu. Dengan TPK akan diketahui jumlah kamar yang telah disewakan dari total kamar yang tersedia.

Pada tahun 2023, TPK Provinsi Gorontalo menurut jenis hotel menunjukkan bahwa TPK hotel berbintang lebih besar dibanding hotel non berbintang. Nilai TPK masing-masing sebesar 42,40 persen (hotel berbintang) dan 19,36 persen (hotel non berbintang). Pola ini juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, dimana TPK hotel berbintang selalu lebih tinggi dibandingkan non bintang.

Nilai TPK tersebut menjelaskan bahwa selama tahun 2023, sekitar 42,40 persen dari total kamar yang tersedia di hotel berbintang dihuni/disewakan, sementara sekitar 19,36 persen dari total kamar hotel non berbintang yang tersedia di Provinsi Gorontalo dihuni/ disewakan. TPK hotel berbintang tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebesar 56,45 persen sedang TPK hotel non berbintang tertinggi terjadi pada bulan November.

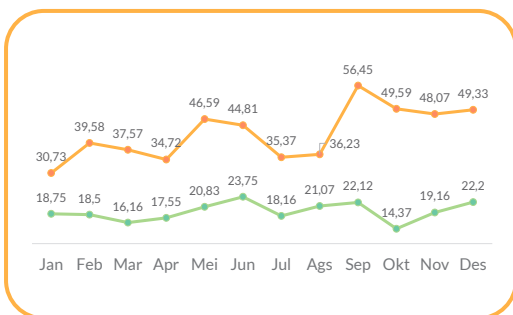
Rata-rata lama menginap tamu asing pada hotel bintang mengalami peningkatan 0,06 hari yaitu dari 2,78 hari pada tahun 2022 menjadi 2,84 hari pada tahun 2023. Pada hotel non bintang, rata-rata lama menginap tamu asing mengalami penurunan sebesar 0,40 hari yaitu dari 1,00 hari pada tahun 2022 menjadi 1,77 hari pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, rata-rata tamu domestik menginap selama 1,85 hari sedangkan tamu asing menginap selama 2,78 hari. Data ini menunjukkan bahwa tamu asing cenderung menghabiskan lebih banyak waktu di hotel bintang dibandingkan tamu domestik. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, tamu asing mungkin datang dari jarak yang lebih jauh, sehingga memilih untuk tinggal lebih lama guna memaksimalkan kunjungan mereka.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2023

Gambar 5.4 TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2023

Gambar 5.5 TPK Hotel Bintang dan Non Bintang Provinsi Gorontalo (persen), Januari-Desember 2023

6 Ekonomi, Harga, dan Pengeluaran Penduduk



6.1 Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencerminkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu, biasanya dalam satu tahun. Pada tahun 2023, PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Provinsi Gorontalo sebesar 51,37 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat sebesar 3,80 triliun rupiah dibandingkan tahun 2022. Sementara itu, PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) juga mengalami kenaikan sebesar 1,37 triliun rupiah dari 30,28 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 31,65 triliun rupiah pada tahun 2023.

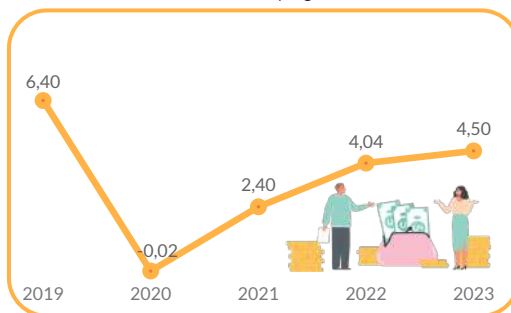


Tabel 6.1 Nilai PDRB dan Nilai PDRB Per Kapita di Provinsi Gorontalo, 2022 dan 2023

Uraian	2022	2023
(1)	(2)	(3)
Nilai PDRB (triliun rupiah)		
ADHB	47,57	51,37
ADHK	30,28	31,65
PDRB Per Kapita (juta rupiah)		
ADHB	39,69	42,35
ADHK	25,27	26,09

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Tingkat kemakmuran penduduk suatu wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang diperoleh dari hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk. PDRB per kapita ADHB menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk. Tahun 2023 PDRB per kapita ADHB Provinsi Gorontalo mencapai 42,35 juta rupiah, atau meningkat sebesar 2,66 juta rupiah dibanding tahun 2022. Jika dilihat dari PDRB per kapita ADHK Provinsi Gorontalo juga mengalami kenaikan sebesar 0,82 juta rupiah dibanding tahun 2022.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Secara umum, ekonomi Gorontalo tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,50 persen. Pertumbuhan tersebut disebabkan sebagian besar kategori lapangan usaha mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 ekonomi Gorontalo berkontraksi saat pandemi covid-19 (-0,02 persen), namun selama tiga tahun terakhir ini Provinsi Gorontalo sudah menunjukkan perbaikan ekonomi. Dapat dilihat dari tumbuhnya nilai PDRB selama tahun 2021-2023. Meskipun demikian, pertumbuhannya masih lebih rendah dibanding sebelum pandemi covid-19.

Gambar 6.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo (persen), 2019-2023



Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi tertinggi menurut lapangan usaha diraih oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,95 persen. Pertumbuhan tertinggi kedua yaitu kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 6,29 persen. Kategori Transportasi dan Pergudangan, kategori Pertambangan dan Penggalian juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yakni 6,18 dan 6,14 persen. Sementara itu, kategori yang lainnya tumbuh di bawah 6 persen.

Jika dilihat dari sumber pertumbuhannya, kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan menjadi lapangan usaha dengan sumber pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 1,52 persen. Artinya dari total pertumbuhan ekonomi Gorontalo yang sebesar 4,50 persen, 1,52 persen disumbangkan oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

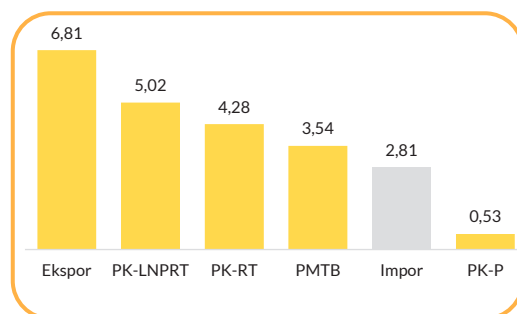
Dari tahun ke tahun, agregat PDRB Provinsi Gorontalo masih membentuk pola yang hampir sama, dimana Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih menjadi penopang utama dengan total kontribusi sebesar 37,75 persen pada tahun 2023.

Di sisi pengeluaran, PDRB terdiri dari enam komponen, yaitu Pengeluaran rumah tangga (PK-RT); pengeluaran lembaga non profit melayani rumah tangga (LNPRT), pengeluaran pemerintah, Pembentukan modal tetap bruto (PMTB) Perubahan inventori, dan Net ekspor. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih menempati posisi pertama sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2023, pengeluaran rumah tangga berperan 61,77 persen dari total PDRB. Pola ini juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, dimana penggerak perekonomian utama masih dari pengeluaran rumah tangga. Pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran pada tahun 2023 yaitu komponen ekspor yang tumbuh hingga 6,81 persen. Komponen selanjutnya yang juga tumbuh tinggi adalah LNPRT yang tumbuh 5,02 persen.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2019-2023

Gambar 6.2 Pertumbuhan Ekonomi 5 Lapangan Usaha Tertinggi Provinsi Gorontalo (persen), 2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Pengeluaran 2019-2023

Gambar 6.3 Pertumbuhan Ekonomi PDRB Menurut Pengeluaran Provinsi Gorontalo (persen), 2023

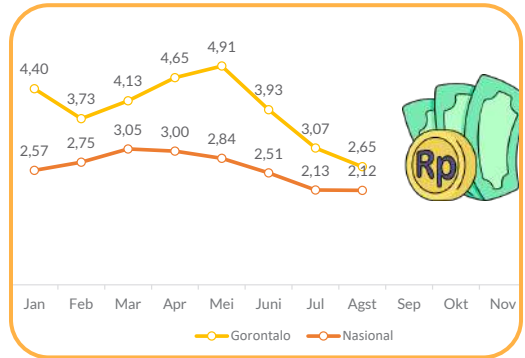


6.2 Harga

Inflasi tahunan di Provinsi Gorontalo sepanjang tahun 2024 terus mengalami tren yang lebih tinggi dibandingkan inflasi nasional. Pada Agustus 2024, inflasi *year on year* (yoy) di Provinsi Gorontalo tercatat sebesar 2,64%, lebih tinggi dibandingkan angka nasional yang sebesar 2,12%. Perbedaan ini menunjukkan adanya tekanan harga yang lebih signifikan di Gorontalo, yang bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti distribusi barang, produksi lokal yang tidak mencukupi, serta kondisi pasar yang unik di daerah tersebut.

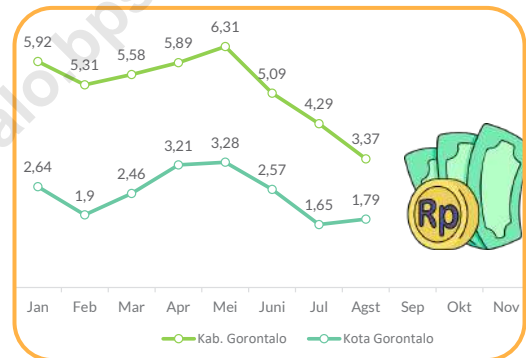
Menariknya, terdapat perbedaan inflasi yang cukup mencolok antara Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo. Inflasi *year on year* di Kabupaten Gorontalo pada Agustus 2024 mencapai 3,37%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Gorontalo yang hanya sebesar 1,79%. Perbedaan ini mencerminkan adanya disparitas ekonomi antarwilayah dalam satu provinsi. Faktor-faktor seperti sektor unggulan yang berbeda, tingkat akses infrastruktur, dan dinamika perdagangan lokal berkontribusi pada variasi inflasi tersebut. Kabupaten Gorontalo, dengan perekonomiannya yang mungkin lebih bergantung pada sektor pertanian atau kurang terdiversifikasi, mengalami tekanan harga yang lebih tinggi dibandingkan pusat ekonomi di Kota Gorontalo.

Sementara itu, Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Gorontalo tetap berada di bawah NTP nasional, yang menandakan daya beli petani di Gorontalo masih lebih rendah. NTP merupakan indikator yang mengukur perbandingan antara harga yang diterima petani dari penjualan hasil pertanian dengan harga yang harus mereka bayarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi rumah tangga.



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Januari-Agustus 2024

Gambar 6.4 Inflasi *Year on Year* Provinsi Gorontalo dan Nasional (persen), 2024



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Januari-Agustus 2024

Gambar 6.5 Inflasi *Year on Year* Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo (persen), 2024





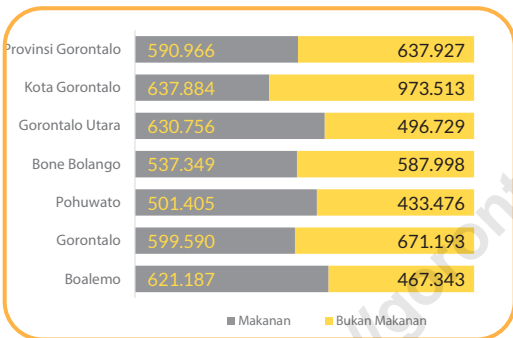
6.3 Pengeluaran Penduduk

Pada tahun 2023 pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Provinsi Gorontalo selama sebulan sebesar Rp 1.228.893 yang terdiri dari pengeluaran makanan Rp590.966 (48,09%) dan pengeluaran bukan makanan Rp637.927 (51,91%).

Pengeluaran penduduk Kota Gorontalo paling besar dibanding dengan kabupaten lainnya di Provinsi Gorontalo. Pengeluaran rata-rata perkapita selama sebulan penduduk Kota Gorontalo sebesar Rp1.661.397. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi tersebut, yang menunjukkan bahwa Kota Gorontalo sebagai pusat ekonomi dan pemerintahan memiliki akses lebih luas terhadap barang dan jasa, termasuk layanan non-makanan seperti kesehatan, pendidikan, dan hiburan. Hal ini juga mengindikasikan bahwa standar hidup dan daya beli masyarakat di kota lebih tinggi dibandingkan daerah rural.

Sementara itu, di beberapa kabupaten seperti Boalemo, Pohuwato, dan Gorontalo Utara, pengeluaran penduduk masih didominasi oleh pengeluaran untuk makanan. Hal ini bisa mencerminkan kondisi ekonomi di wilayah tersebut yang masih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, dengan proporsi pengeluaran non-makanan yang lebih rendah. Faktor seperti keterbatasan akses terhadap layanan non-makanan dan perbedaan tingkat pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan turut mempengaruhi distribusi pengeluaran.

Jika dilihat berdasarkan golongan pengeluaran, mayoritas penduduk Provinsi Gorontalo berada dalam kelompok pengeluaran lebih dari Rp 1.500.000 per bulan, dengan persentase sebesar 32,21 persen. Ini menunjukkan adanya kelompok masyarakat dengan daya beli yang relatif tinggi. Di sisi lain, kelompok terbesar kedua, yakni sebesar 18,90%, berada pada kelompok pengeluaran Rp 500.000 hingga Rp 749.999.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo dalam Angka 2024

Gambar 6.6 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2023

Tabel 6.2 Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Gorontalo (persen), 2023

Uraian	2023
(1)	(2)
< 150.000	-
150.000-199.999	-
200.000-299.999	1,69
300.000-499.999	15,61
500.000-749.999	18,90
750.000-999.999	14,00
1.000.000-1.499.999	17,59
1.500.000+	32,21

Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024



7 Kemiskinan dan Ketimpangan



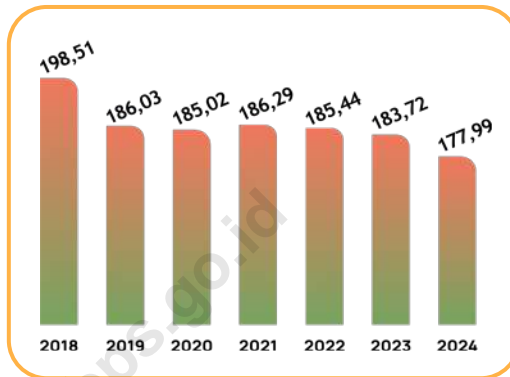
7.1 Kemiskinan

Terdapat beberapa indikator kemiskinan dan ketimpangan yang diukur untuk melihat perkembangan kesejahteraan masyarakat, di antaranya adalah persentase penduduk miskin, garis kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, dan gini rasio. Indikator-indikator ini membantu memahami seberapa jauh kesenjangan ekonomi dan kemiskinan yang terjadi, serta memantau efektivitas program pemerintah dalam mengurangi kemiskinan.

Pada Maret 2024, jumlah penduduk miskin di Provinsi Gorontalo mencapai 177,99 ribu orang. Jumlah ini menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun 2018, ketika angka penduduk miskin mencapai 198,51 ribu orang. Tren penurunan ini mencerminkan keberhasilan dalam upaya pemerintah dan masyarakat untuk menekan angka kemiskinan.

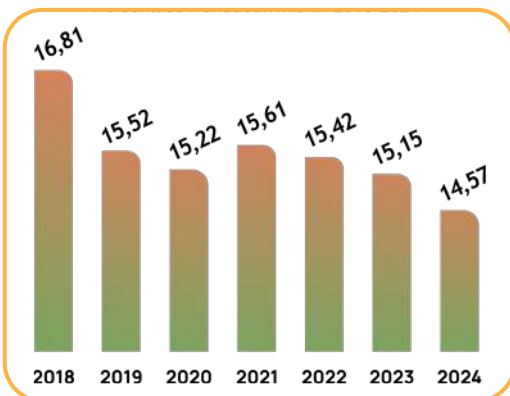
Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk miskin pada tahun 2022, yang tercatat sebanyak 183,72 ribu orang, terdapat penurunan sebanyak 5,73 ribu orang dalam jangka waktu satu tahun. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemulihan ekonomi pasca-pandemi memberikan dampak yang positif terhadap pengurangan kemiskinan di Gorontalo.

Persentase penduduk miskin di Gorontalo juga menunjukkan penurunan yang konsisten. Pada tahun 2018, persentase penduduk miskin mencapai 16,81 persen, kemudian turun menjadi 14,57 persen pada tahun 2024. Meski sempat meningkat selama pandemi COVID-19 pada tahun 2021 menjadi 15,61 persen, angka ini kembali menurun pada tahun 2022 menjadi 15,42 persen, menunjukkan pemulihan yang bertahap namun stabil.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2018–2024

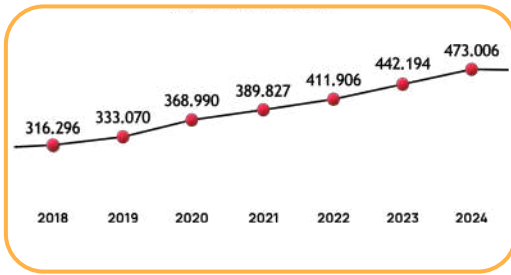
Gambar 7.1 Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2018–2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2018–2024

Gambar 7.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Gorontalo (persen), 2018–2024





Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2018–2024

Gambar 7.3 Perkembangan Garis Kemiskinan di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2018–2024



Garis kemiskinan merupakan indikator penting yang digunakan untuk mengelompokkan penduduk ke dalam kategori miskin atau tidak miskin. Angka ini menentukan batas pengeluaran minimum yang diperlukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, dan perumahan. Penduduk yang pengeluarannya berada di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin, sedangkan penduduk yang pengeluarannya di atas angka tersebut dianggap tidak miskin.

Penduduk miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pengeluaran ini mencerminkan kemampuan mereka dalam mencukupi kebutuhan pokok untuk bertahan hidup. Dengan demikian, garis kemiskinan tidak hanya menjadi tolok ukur status ekonomi seseorang, tetapi juga digunakan sebagai acuan dalam merancang program bantuan sosial dan kebijakan pengentasan kemiskinan.

Dalam periode 2018 hingga 2024, garis kemiskinan di Provinsi Gorontalo mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 2018, garis kemiskinan tercatat sebesar Rp 316.296 per kapita per bulan, sedangkan pada tahun 2024, angka ini naik menjadi Rp 473.006 per kapita per bulan. Kenaikan ini mencerminkan adanya perubahan biaya hidup yang terus meningkat, baik karena inflasi maupun peningkatan harga kebutuhan pokok.

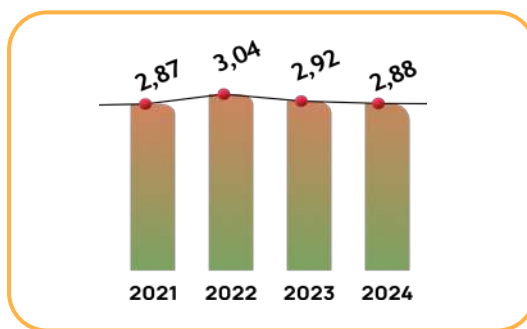
Peningkatan garis kemiskinan ini menunjukkan bahwa standar hidup minimum untuk penduduk Gorontalo terus meningkat seiring waktu. Hal ini juga menandakan perlunya penyesuaian dalam kebijakan sosial, terutama dalam memberikan bantuan bagi kelompok miskin, karena batas minimum yang dianggap cukup untuk hidup layak semakin tinggi. Pemerintah harus mempertimbangkan faktor ini dalam merancang program-program kesejahteraan agar tetap relevan dengan kondisi ekonomi yang berkembang.



Persoalan kemiskinan tidak hanya dilihat dari jumlah dan persentase penduduk miskin, tetapi juga dari dimensi lain seperti tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan, yang diukur melalui indeks. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengukur rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, sedangkan Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) menunjukkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Kedua indeks ini memberikan gambaran lebih mendalam tentang kualitas kemiskinan di suatu wilayah.

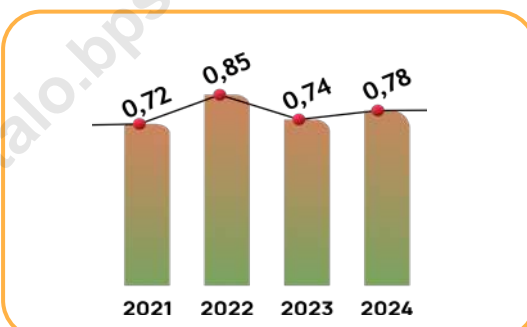
Pada periode Maret 2023 hingga Maret 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami penurunan, sementara Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) justru meningkat. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2024 tercatat sebesar 2,88, turun 0,039 poin dari Maret 2023 yang tercatat sebesar 2,92. Jika dibandingkan dengan Maret 2022 yang sebesar 3,04, terjadi penurunan sebesar 0,160 poin. Namun, Indeks Keparahannya Kemiskinan meningkat 0,036 poin, dari 0,74 pada Maret 2023 menjadi 0,78 pada Maret 2024. Dibandingkan dengan Maret 2022, ketika tercatat sebesar 0,85, terjadi penurunan sebesar 0,072 poin. Perbedaan dalam tren antara Indeks Kedalaman dan Keparahannya Kemiskinan menunjukkan bahwa meskipun ada perbaikan dalam hal rata-rata jarak pengeluaran dari garis kemiskinan, ketimpangan di antara kelompok miskin semakin melebar.

Jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo juga menunjukkan variasi yang signifikan, sebagaimana terlihat pada Gambar 7.6. Setiap kabupaten dan kota memiliki karakteristik kemiskinan yang berbeda, dipengaruhi oleh faktor geografis, ekonomi, serta tingkat pembangunan di daerah masing-masing. Kabupaten dengan wilayah yang lebih luas atau yang memiliki akses terbatas terhadap sumber daya dan infrastruktur cenderung memiliki angka kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah perkotaan yang umumnya lebih maju dalam hal ekonomi dan akses layanan publik.



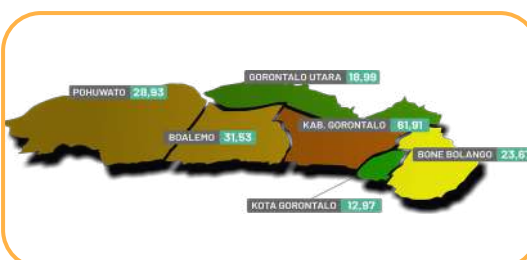
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2021-2024

Gambar 7.4 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) di Provinsi Gorontalo, 2021-2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2021-2024

Gambar 7.5 Indeks Keparahannya Kemiskinan (P2) di Provinsi Gorontalo, 2021-2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Tabel Statistik Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota (Ribuan Jiwa) <https://gorontalo.bps.go.id/>

Gambar 7.6 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu jiwa), 2024



7.2 Ketimpangan

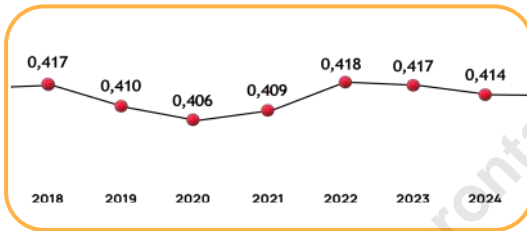
Selain kemiskinan, salah satu persoalan di hampir setiap wilayah adalah persoalan ketimpangan pendapatan. Ketimpangan pendapatan menjadi salah satu tanda bahwa distribusi besaran pendapatan perkapita penduduk di suatu wilayah tidak merata. Pada kondisi ini, pendapatan cenderung dinikmati oleh kelompok atas dan memiliki selisih yang cukup jauh dengan penduduk kelompok menengah dan bawah.

Ketimpangan pendapatan antar kelompok dapat diukur dengan menggunakan Indeks Gini (*Gini Ratio*). Indeks Gini dapat bernilai antara 0 hingga 1, dimana semakin kecil/semakin angka indeks mendekati 0 berarti pendapatan antar kelompok semakin kecil (pemerataan sempurna), sedangkan semakin besar angka indeks/semakin angka indeks mendekati 1 berarti semakin tinggi disparitas pendapatan penduduk di wilayah tersebut.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, angka indeks gini di Provinsi Gorontalo cenderung stabil pada angka 0,406–0,418. Indeks Gini sempat meningkat pada tahun 2022 namun kembali menurun di tahun 2023 pada angka 0,417.

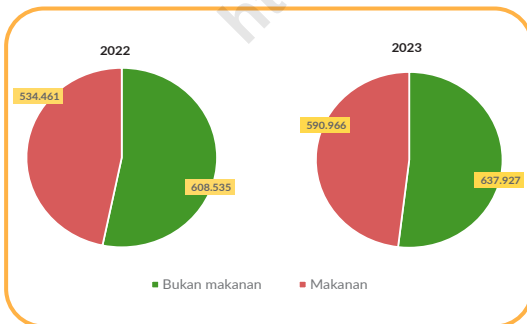
Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Provinsi Gorontalo pada tahun 2022 dan 2023 tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Struktur pengeluaran penduduk masih relatif stabil, dengan porsi yang lebih besar dialokasikan untuk pengeluaran bukan makanan dibandingkan makanan. Hal ini mencerminkan pola konsumsi masyarakat Gorontalo yang lebih mengutamakan kebutuhan non makanan.

Pada tahun 2023, pengeluaran untuk kebutuhan bukan makanan tercatat sebesar 637.927 rupiah, sedangkan pengeluaran untuk makanan mencapai 590.966 rupiah. Dominasi pengeluaran bukan makanan ini menunjukkan bahwa masyarakat Gorontalo mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk kebutuhan lain.



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Berita Resmi Statistik Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk 2018–2024

Gambar 7.7 Gini Rasio Provinsi Gorontalo, 2018–2024



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Provinsi Gorontalo Dalam Angka 2024

Gambar 7.8 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Provinsi Gorontalo (rupiah), 2022 dan 2023

8 Perdagangan dan Perbandingan Regional

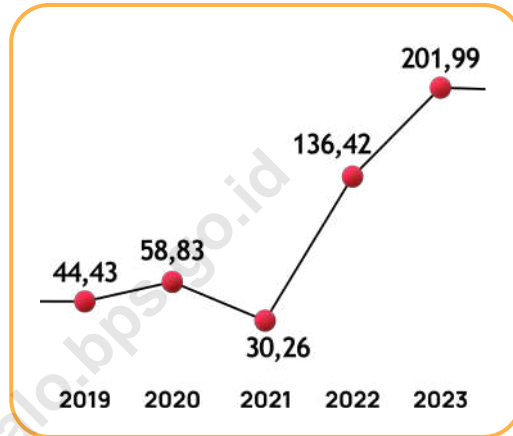


8.1 Perdagangan

Kinerja ekspor Provinsi Gorontalo dalam lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Volume ekspor Gorontalo mengalami naik-turun yang mencerminkan dinamika perekonomian daerah serta pengaruh kondisi pasar global. Puncak kinerja ekspor terjadi pada tahun 2023, di mana Gorontalo mencatatkan ekspor sebesar 201,99 juta ton. Peningkatan ini merupakan capaian tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan menunjukkan adanya perbaikan dalam sektor ekspor, terutama di komoditas unggulan. Sebaliknya, ekspor terendah terjadi pada tahun 2021, di mana Gorontalo hanya mampu mengekspor 30,26 juta ton. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi aktivitas ekonomi secara global dan domestik.

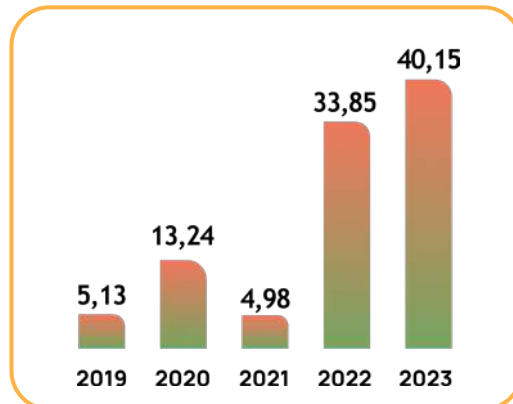
Selain volume, nilai ekspor Gorontalo juga mengalami tren yang serupa dengan volume ekspor. Pada tahun 2023, nilai ekspor tercatat mencapai 40,15 juta US\$, meningkat tajam dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 33,85 juta US\$. Kenaikan ini menunjukkan bahwa tidak hanya jumlah komoditas yang diekspor meningkat, tetapi juga nilai komoditas tersebut di pasar internasional.

Fluktuasi ekspor Gorontalo tidak lepas dari berbagai faktor eksternal dan internal. Di satu sisi, kondisi pasar global, harga komoditas, dan kebijakan perdagangan internasional turut mempengaruhi volume dan nilai ekspor. Di sisi lain, faktor internal seperti infrastruktur logistik, kapasitas produksi, dan kualitas komoditas juga memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan ekspor.



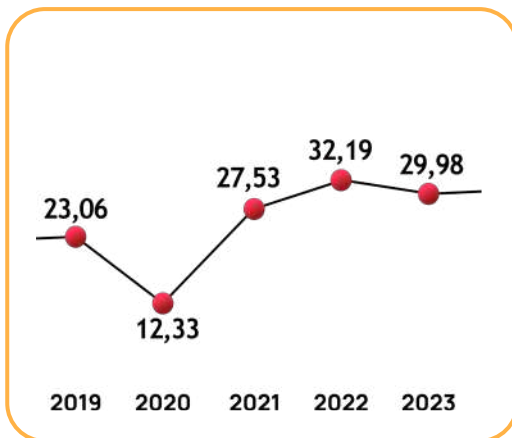
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

Gambar 8.1 Perkembangan Volume Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta ton), 2019–2023



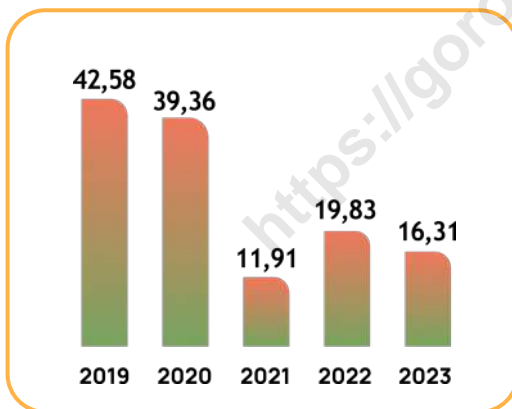
Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

Gambar 8.2 Perkembangan Nilai Ekspor Melalui Pelabuhan di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2019–2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

Gambar 8.3 Perkembangan Volume Impor di Provinsi Gorontalo (juta ton), 2019–2023



Sumber: BPS Provinsi Gorontalo, Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2024

Gambar 8.4 Perkembangan Nilai Impor di Provinsi Gorontalo (juta US\$), 2019–2023

Pada tahun 2023, neraca perdagangan Gorontalo mencatat surplus sebesar US\$ 38.864.620. Surplus neraca perdagangan Gorontalo tahun 2023 meningkat 20,92 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2022. Peningkatan surplus perdagangan Gorontalo tidak terlepas dari membaiknya kinerja ekspor dari Gorontalo.

Dari sisi impor, nilai impor selama tahun 2023 mencapai US\$16.312.304 atau mengalami penurunan sebesar 17,74 persen dibandingkan tahun 2022. Apabila dilihat dari nilai impor, maka gula dan kembang gula (HS 17) memberikan share terbesar yaitu 64,76 persen terhadap total impor. Nilai impor gula dan kembang gula (HS 17) selama tahun 2023 mencapai US\$ 10.564.200 atau turun sebesar 3,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Komoditas impor dengan share tertinggi kedua adalah bahan bakar mineral (HS 27). Bahan bakar mineral memiliki share 34,34 persen terhadap total impor selama tahun 2023.

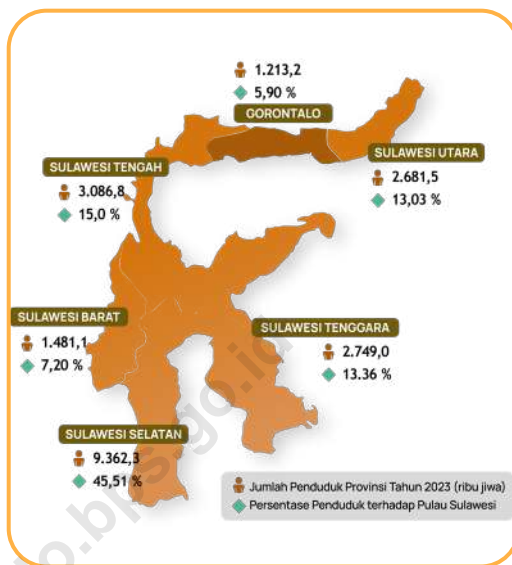
Dari sisi impor, lima besar negara asal impor Gorontalo selama tahun 2023 adalah Australia, Singapura, Tiongkok, Malaysia, dan Korea Selatan. Kegiatan impor sejalan dengan hilirisasi sumber daya alam, terutama untuk memenuhi permintaan barang modal dalam negeri serta kebutuhan bahan baku dan penolong proses industri yang belum tersubstitusi oleh produk domestik, sehingga masih memerlukan impor dari luar negeri. Dengan demikian, impor yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah lebih baik ke dalam perekonomian Gorontalo. Walaupun demikian, di tahun 2023 ini sudah nampak pola penurunan nilai impor. Impor selama tahun 2022 mencapai US\$ 19.830.771 dan menurun menjadi US\$ 16.312.304 pada tahun 2023. Penurunan nilai impor ini tidak hanya mengurangi ketergantungan pada produk luar negeri, tetapi juga membuka peluang bagi sektor domestik untuk berkembang lebih lanjut, meningkatkan kapasitas produksi, dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi ekonomi lokal.

Pertumbuhan penduduk di Sulawesi menunjukkan tren positif yang didorong oleh faktor migrasi, urbanisasi, dan peningkatan angka kelahiran. Provinsi dengan jumlah penduduk tertinggi di pulau ini adalah Sulawesi Selatan, yang mencatatkan populasi sekitar 9.362,3 ribu jiwa, diikuti oleh Sulawesi Tengah dengan 3.086,8 ribu jiwa. Keberagaman etnis dan budaya di Pulau Sulawesi turut memperkaya dinamika sosial, memberikan kontribusi signifikan terhadap kekayaan budaya dan ekonomi daerah.

Persentase penduduk di Sulawesi secara keseluruhan menunjukkan proporsi yang bervariasi antara provinsi. Sebagian besar penduduk tinggal di daerah perkotaan, khususnya di ibu kota provinsi yang berfungsi sebagai pusat ekonomi dan pendidikan. Di sisi lain, daerah pedesaan juga memiliki populasi signifikan yang bergantung pada sektor pertanian dan perikanan, yang menjadi sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat.

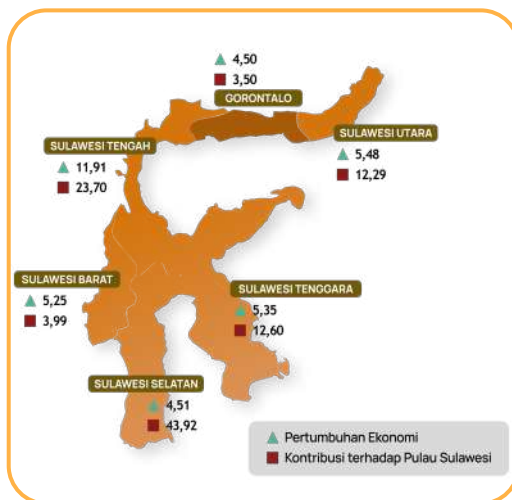
Dalam hal pertumbuhan ekonomi, provinsi-provinsi di Sulawesi menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh sektor-sektor utama seperti pertanian, perikanan, dan pertambangan. Provinsi Sulawesi Selatan, sebagai salah satu yang terdepan, mencatat pertumbuhan sebesar 4,15 persen, menjadikannya sebagai kontributor ekonomi terbesar di pulau ini.

Kontribusi ekonomi Sulawesi Selatan mencapai 43,92 persen dari total ekonomi Sulawesi, sementara Sulawesi Tengah, dengan pertumbuhan yang sangat baik sebesar 11,91 persen, menyumbang 23,70 persen. Peningkatan kinerja ekonomi ini menunjukkan potensi besar Sulawesi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, seiring dengan upaya untuk meningkatkan infrastruktur dan daya saing daerah.



Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2024

Gambar 8.5 Jumlah dan Persentase Penduduk Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023



Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2024

Gambar 8.6 Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Kontribusi Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023

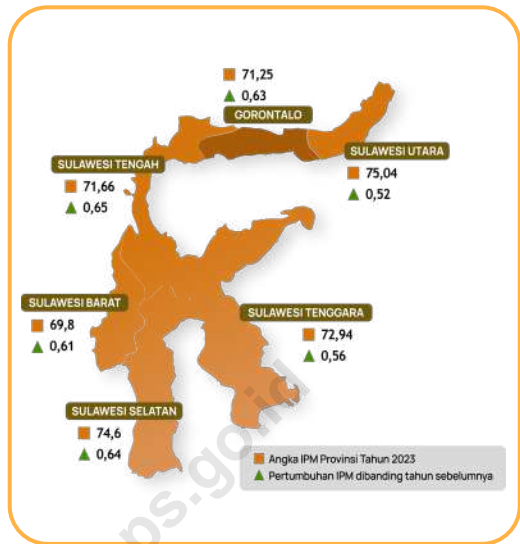


Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Gorontalo tahun 2023 mencapai 71,25 dengan pertumbuhan sebesar 0,63 persen. Pencapaian ini mencerminkan upaya pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup melalui sektor pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Meskipun pertumbuhannya positif, Gorontalo masih menghadapi tantangan untuk meningkatkan IPM agar dapat bersaing dengan provinsi lain di Sulawesi.

Sementara itu, Provinsi Sulawesi Utara mencatat IPM tertinggi di Pulau Sulawesi, yaitu 75,04 dengan pertumbuhan sebesar 0,52 persen. Angka ini menunjukkan keberhasilan Sulawesi Utara dalam mengembangkan sektor-sektor yang berkontribusi pada kualitas hidup masyarakat. Di sisi lain, Sulawesi Tengah mencatat IPM sebesar 71,66 dengan pertumbuhan yang lebih baik, yakni 0,65 persen, menunjukkan komitmen provinsi ini dalam meningkatkan standar hidup penduduknya.

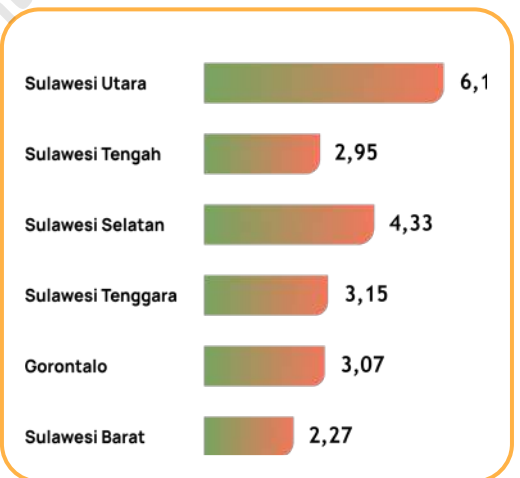
Sulawesi Tenggara juga menunjukkan kemajuan dengan IPM sebesar 72,94 dan pertumbuhan 0,56 persen, sementara Sulawesi Barat mencatat IPM 69,8 dengan pertumbuhan 0,61 persen. Meskipun IPM Sulawesi Barat masih di bawah rata-rata, pertumbuhannya menunjukkan arah yang positif, mengindikasikan adanya upaya untuk memperbaiki kualitas hidup di provinsi tersebut.

Di sisi lain, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sulawesi Utara mencapai 6,1 persen, menjadikannya yang tertinggi di pulau ini. Sulawesi Tengah memiliki TPT yang lebih rendah, yaitu 2,95 persen, sementara Sulawesi Selatan mencatat 4,33 persen. Gorontalo memiliki TPT sebesar 3,07 persen, diikuti oleh Sulawesi Barat dengan 2,27 persen. Tantangan pengangguran ini perlu diatasi melalui program penciptaan lapangan kerja dan peningkatan keterampilan agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan kualitas hidup masyarakat di setiap provinsi.



Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2024

Gambar 8.7 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023



Sumber: BPS, Statistik Indonesia 2024

Gambar 8.8 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi di Pulau Sulawesi, 2023

Daftar Pustaka

- BPS. 2023. *Konstruksi Dalam Angka*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2024. *Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Januari–Agustus 2024*. Jakarta: BPS.
- BPS. 2024. *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2023. *Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2022*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2023. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Gorontalo 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Berita Resmi Statistik Kondisi Kemiskinan Gorontalo 2018–2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Berita Resmi Statistik Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Gorontalo Januari–Agustus 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Gorontalo 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Indikator Pendidikan Provinsi Gorontalo 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Nilai Tukar Petani Provinsi Gorontalo 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Lapangan Usaha 2019–2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Gorontalo Menurut Pengeluaran 2019–2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Provinsi Gorontalo dalam Angka 2024*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Statistik Perdagangan Luar Negeri Provinsi Gorontalo 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.
- BPS Provinsi Gorontalo. 2024. *Statistik Transportasi Provinsi Gorontalo 2023*. Gorontalo: BPS Provinsi Gorontalo.



ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO**

Jl. Prof. Dr. Aloei Saboe No. 117, Kota Gorontalo
Telp. (0435) 834596
Email: gorontalo@bps.go.id
Website: <https://gorontalo.bps.go.id>

ISSN 2088-8171

